

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI

**Halaman/
Pages**

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 117	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

GHJ Suite, 5th-6th Floor Jl. Tanah Abang III No. 18

Petojo, Gambir Jakarta 10160

Phone : +62 21 3863861 Fax. : +62 21 3867521



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Herjati
Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite lantai 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Alamat domisili : Pulau Peniki Blok R 4 No. 3
Taman Permata Buana
RT 007 RW 011
Telepon : (62 21) 386 3861
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hans Raymond Ekajaya
Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite lantai 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Alamat domisili : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
RT 002 RW 009
Telepon : (62 21) 386 3861
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Herjati
Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite 5th & 6th Floor
Jl. Tanah Abang III No. 18
Domicile address : Pulau Peniki Blok R 4 No.3
Taman Permata Buana
RT 007 RW 011
Telephone : (62 21) 386 3861
Title : President Director
2. Name : Hans Raymond Ekajaya
Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite 5th & 6th Floor
Jl. Tanah Abang III No. 18
Domicile address : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
RT 002 RW 009
Telephone : (62 21) 386 3861
Title : Finance Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. Responsible for PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Herjati
Direktur Utama / President Director

Hans Raymond Ekajaya
Direktur Keuangan / Finance Director

Jakarta, 18 Maret 2020/March 18, 2020

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00145/2.1051/AU.1/05/1029-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00145/2.1051/AU.1/05/1029-1/1/III/2020

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks on material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Juninho Widjaja, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant Registration AP. 1029
18 Maret 2020/March 18, 2020

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2m,4,28	18.593.869	5.268.179	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2m,5,10 14,28			Trade receivables
Pihak ketiga	11	9.832.177	5.239.169	Third parties
Pihak berelasi	2e,7a	2.373	-	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2m,28	50.997	132.652	Other receivables - third parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	2f,6	945.568	1.410.538	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2l,13a	1.282.334	895.476	Prepaid taxes
Bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2m 8,14,28	3.586.227	3.616.034	Restricted cash
Total Aset Lancar		34.293.545	16.562.048	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2g,2h,9,10 14,23,24	204.650.991	217.245.218	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	2l,13d	155.352	188.500	Deferred tax assets
Taksiran tagihan restitusi pajak	2l,13c	603.863	-	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya		120.248	2.854	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2m,28	205.530.454	217.436.572	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		239.823.999	233.998.620	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2m,5,9,10 14,25,28	1.922.477	8.137.650	Short-term bank loans
Utang usaha	2m,28			Trade payables
Pihak ketiga	11	4.609.841	2.828.678	Third parties
Pihak berelasi	2e,7b	-	94.184	Related party
Utang lain-lain	2m,28			Other payables
Pihak ketiga		114.926	185.523	Third parties
Pihak berelasi	2e,7c	25.379	-	Related party
Beban akrual	2m,12,28	719.956	335.309	Accrued expenses
Utang pajak	2l,13b 2e,2m	780.156	667.765	Taxes payable
Utang pihak berelasi	7d,25,28	-	2.306.621	Due to a related party
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2i,18a,24	66.955	69.588	Short-term employee benefits liabilities
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	2d,2m,5,8,9,10 14,25,28	29.095.644	31.152.283	Bank loans
Utang pembiayaan	2m,2n,9 15,28	184.905	126.199	Finance payables
Pendapatan diterima di muka	16	1.539.396	1.535.190	Unearned revenue
Total Liabilitas Jangka Pendek		39.059.635	47.438.990	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2d,2m,5,8,9,10 14,25,28	75.562.850	75.673.931	Bank loans
Utang pembiayaan	2m,2n,9 15,28	148.578	196.688	Finance payables
Pendapatan diterima di muka	16	3.441.509	4.980.905	Unearned revenue
Utang pihak ketiga	2m,17,28	6.664.262	7.486.761	Due to third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2i,18b,24	624.471	757.104	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		86.441.670	89.095.389	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		125.501.305	136.534.379	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.719.790.000 saham	19	19.379.251	19.379.251	Issued and fully paid - 2,719,790,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2p,2r,20	12.035.950	12.035.950	Additional paid-in capital - net
				Differences arising from transactions with
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1c	1.600.937	1.600.937	non-controlling interests
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	20	600.000	600.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		50.154.028	38.898.545	Unappropriated
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		83.770.166	72.514.683	Total Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2b,21	30.552.528	24.949.558	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		114.322.694	97.464.241	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		239.823.999	233.998.620	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN	2j,2l,7e, 21,26	90.636.945	67.453.067	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2j,7f,9 23,26	(54.575.086)	(40.890.458)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		36.061.859	26.562.609	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi				General and administrative expenses
Pajak penghasilan final	2j,7g,9,18,24 2l,13c	(5.652.613) (382.963)	(3.871.552) (317.334)	Final income tax
Total Beban Usaha		(6.035.576)	(4.188.886)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		30.026.283	22.373.723	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan sewa		187.645	197.063	Rent income
Laba penjualan aset tetap	9	18.863	-	Gain on sale of property and equipment - net
Beban bunga - neto	2j,7b,10,12 14,15,25	(6.792.400)	(6.446.718)	Interest expenses - net
Rugi penurunan nilai aset tetap	2g,9	(1.045.833)	-	Impairment loss on property and equipment
Beban administrasi bank		(267.368)	(444.930)	Bank administration expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2k	(83.387)	413.397	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan penalti - neto		-	718.488	Penalty income - net
Lain-lain - neto		(29.965)	37.219	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(8.012.445)	(5.525.481)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		22.013.838	16.848.242	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2l,13c	(2.486.815)	(2.390.964)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		19.527.023	14.457.278	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2i,18	279.624	59.286	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	2l,13d	(69.906)	(14.822)	Related income tax expense
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak		209.718	44.464	Other Comprehensive Income - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		19.736.741	14.501.742	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		13.950.417	10.094.649	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	2b,21	5.576.606	4.362.629	<i>Non-controlling interests</i>
LABA NETO TAHUN BERJALAN		19.527.023	14.457.278	NET INCOME FOR THE YEAR
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		14.133.771	10.128.944	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	2b,21	5.602.970	4.372.798	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		19.736.741	14.501.742	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2p,19,27	0,0051	0,0040	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>		Total/ Total	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2018	17.816.577	1.175.370	-	300.000	29.069.601	48.361.548	22.177.697	70.539.245	Balance as of January 1, 2018
Peningkatan modal disetor	19 1.562.674	10.860.580	-	-	-	12.423.254	-	12.423.254	Increase in share capital
Laba neto	-	-	-	-	10.094.649	10.094.649	4.362.629	14.457.278	Net income
Selisih transaksi dengan kepentingan non- pengendali	1c -	-	1.600.937	-	-	1.600.937	(1.600.937)	-	Differences arising from transactions with non-controlling interest
Cadangan umum	20 -	-	-	300.000	(300.000)	-	-	-	General reserves
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	34.295	34.295	10.169	44.464	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2018	19.379.251	12.035.950	1.600.937	600.000	38.898.545	72.514.683	24.949.558	97.464.241	Balance as of December 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>		Total/ Total	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2019	19.379.251	12.035.950	1.600.937	600.000	38.898.545	72.514.683	24.949.558	97.464.241	Balance as of January 1, 2019
Laba neto	-	-	-	-	13.950.417	13.950.417	5.576.606	19.527.023	Net income
Dividen	-	-	-	-	(2.878.288)	(2.878.288)	-	(2.878.288)	Cash dividends
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	183.354	183.354	26.364	209.718	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2019	19.379.251	12.035.950	1.600.937	600.000	50.154.028	83.770.166	30.552.528	114.322.694	Balance as of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	84.506.374		72.658.321	Receipts from customers
Pendapatan bunga	15.321		30.964	Interest received
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok	(32.989.525)		(24.424.089)	Suppliers
Karyawan	(8.647.097)		(6.392.596)	Employees
Pembayaran bunga	(6.980.213)	12,25	(6.535.464)	Payment for interest
Pembayaran pajak	(4.196.465)		(3.722.373)	Payment for taxes
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(1.616.106)		(671.570)	Payment for operating expense and others
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	30.092.289		30.943.193	Net Cash From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(2.296.408)	9	(63.779.412)	Acquisition of property and equipment
Penjualan aset tetap	27.604	9	-	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.268.804)		(63.779.412)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	67.274.000	14	61.966.094	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan bank yang dibatasi penggunaannya	29.807		2.297.620	Placement in restricted cash
Pembayaran utang bank jangka panjang	(69.441.720)	14	(35.471.751)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(6.283.593)		(163.597)	Payment for short-term bank loans
Pembayaran dividen	(2.878.288)	20	-	Payment of dividends
Pembayaran kepada pihak berelasi	(2.306.621)	7d	(2.490.379)	Payment to a related party
Pembayaran dari pihak ketiga	(822.499)	17	(12.444.392)	Payment to third parties
Pembayaran utang pembiayaan	(137.301)		(70.274)	Payment of finance payables
Penambahan modal disetor	-		12.423.254	Proceeds from issuance of shares
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	-	10	6.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(14.566.215)		32.046.575	Net Cash from (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	13.257.270		(789.644)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3.414.122		4.203.766	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	16.671.392		3.414.122	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalents and bank overdraft consist of:
Kas dan setara kas	18.593.869	4	5.268.179	Cash and cash equivalents
Cerukan	(1.922.477)	10	(1.854.057)	Bank overdrafts
Neto	16.671.392		3.414.122	Net
Informasi tambahan untuk Laporan arus kas disajikan di Catatan 32				Supplementary information for cash flows is presented in Note 32

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sillo Maritime Perdana Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Jakarta, No. 9 tanggal 1 Desember 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 4381/008 tanggal 15 April 2008.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 25 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto S.H., tanggal 28 Mei 2018, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) (Catatan 1b, 19 dan 20).

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074386.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Berita Negara Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan anggaran dasar ini masih dalam proses penyelesaian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang pelayaran dengan memiliki 8 (delapan) kapal yaitu SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Latu, Ina Tuni dan S Eleanor.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Gedung GHJ Suite, Lantai 5 dan 6, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta Pusat. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1990.

Entitas Induk dikendalikan langsung oleh PT Goldenheaven Prima Investama serta *minority interest* atas nama PT Maxima Prima Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Pemegang saham utama Entitas Induk dikendalikan secara bersama juga oleh Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Paulus Hans Ekajaya.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 1, 1989 based on Notarial Deed No. 9 of Linda Ibrahim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 dated March 26, 1990 and was published in the State Gazette No. 31 dated April 15, 2008, Supplement No. 4381/008 of the Republic of Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 25 dated May 28, 2018 of Rudy Siswanto S.H., concerning additional issued and fully paid share capital through Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) (Notes 1b, 19 and 20).

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0074386.AH.01.11 Year 2018 dated May 30, 2018. Until the date of the consolidated financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia concerning the amendment of Articles of Association is still in process.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activity is to engage in shipping operations with 8 (eight) vessels namely SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Latu, Ina Tuni and S Eleanor.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at The GHJ Suite Building, 5th and 6th Floors, Jl. Tanah Abang III No. 18, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is controlled by PT Goldenheaven Prima Investama and minority interest by the name of PT Maxima Prima Sejahtera, both were established and domiciled in Indonesia. The ultimate shareholders of the Company are by joint control of Bartolomeus Christopher Ekajaya and Paulus Hans Ekajaya.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Perubahan Struktur Permodalan

Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-275/ D.04/2016 tanggal 7 Desember 2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Juni 2016.

Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Entitas Induk telah menerima surat persetujuan atas pencatatan saham dari PMTHMETD hasil penerbitan saham baru dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 tanggal 4 Juni 2018 dengan jumlah saham sebesar 219.790.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 795 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2018.

c. Struktur Grup

i. Entitas Anak

Entitas Anak, dimana Entitas Induk memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	2019	2018	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	2019	2018
			Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
<u>Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/Direct ownership of the Company</u>							
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	73,05%	73,05%	2011	132.501.823	133.599.436

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Changes in Capital Structure

Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-275/D.04/2016 dated December 7, 2016 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority (OJK) to conduct initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 140 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 16, 2016.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights

The Company had received the approval of stock listing through PMTHMETD for the issuance of new shares from Indonesia Stock Exchange based on Approval Letter No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 dated June 4, 2018 with total shares of 219,790,000 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 795 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2018.

c. The Group Structure

i. Subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control, either directly or indirectly are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Grup (lanjutan)

c. The Group Structure (continued)

i. Entitas Anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	2019	2018	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	2019	2018
			Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)	
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	52,00%	52,00%	2012	45.719.753	48.352.791
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui PUL/ Indirect ownership through PUL</i>							
PT Eastern Jason (EJ)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	36,40%	36,40%	2015	45.696.933	48.318.103

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

Entitas Induk memiliki secara langsung 73,05% saham SBS, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 7 (tujuh) kapal yaitu Petrostar, S Anna (dahulu Alpha), Beta, S Cathrina, SHIP 111, Gas Suasa dan SHIP 115. SBS berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

The Company has direct ownership of 73.05% in SBS, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 7 (seven) vessels namely Petrostar, S Anna (formerly Alpha), Beta, S Cathrina, SHIP 111, Gas Suasa and SHIP 115. SBS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 16 pada tanggal 16 Juni 2016, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebesar 50,84% setara dengan 90.500 lembar saham dan sebesar Rp 63.069.450.000 (setara dengan USD 4.732.457).

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 16, 2016 of Rudy Siswanto S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by SBS of 50.84% equivalent to 90,500 shares and amounting to Rp 63,069,450,000 (equivalent to USD 4,732,457).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 20 pada tanggal 22 Mei 2018, Entitas Induk melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS setara dengan 146.650 lembar saham dan sebesar Rp 102.200.385.000 (setara dengan USD 7.266.291), dengan harga perolehan sebesar Rp 171.875.780.018 (setara dengan USD 12.220.105). Sehingga investasi di SBS menjadi 73,05% atau 237.150 lembar saham atau setara dengan USD 11.998.748.

Based on Notarial Deed No. 20 dated May 22, 2018 of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested additional shares by acquiring new shares issued by SBS equivalent to 146,650 shares and amounting to Rp 102,200,385,000 (equivalent to USD 7,266,291), with acquisition cost amounting to Rp 171,875,780,018 (equivalent to USD 12,220,105). Hence, the investment in SBS becomes 73.05% with 237,150 shares or equivalent to USD 11,998,748.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT Suasa Benua Sukses (SBS) (lanjutan)

Dampak atas perubahan kepemilikan saham SBS berdasarkan Akta Notaris di atas dan dicatat sebagai "Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisi	13.821.042	13.821.042
Imbalan yang dibayarkan kepada SBS	(12.220.105)	(12.220.105)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1.600.937	1.600.937

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

Entitas Induk memiliki secara langsung 52,00% saham PUL, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. PUL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 pada tanggal 9 Juni 2017, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PUL sebesar 52,00% sebanyak 110.500 lembar saham dan setara dengan Rp 11.050.000.000 (setara dengan USD 831.327) dengan harga perolehan sebesar Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.890.159).

PT Eastern Jason (EJ)

PUL memiliki secara langsung 70,00% saham EJ, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Federal II. EJ berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2015.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT Suasa Benua Sukses (SBS) (continued)

The effect of changes in the ownership interest of SBS based on Notarial Deed above and are presented as "Differences arising from transactions with non-controlling interests" in the consolidated statement of changes in equity are as follows:

	2019	2018
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisi	13.821.042	13.821.042
Imbalan yang dibayarkan kepada SBS	(12.220.105)	(12.220.105)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1.600.937	1.600.937

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

The Company has direct ownership of 52.00% in PUL, which is engaged in trading and services. PUL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012.

Based on Notarial Deed No. 7 dated June 9, 2017, of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by PUL of 52.00% equivalent to 110,500 shares and amounting to Rp 11,050,000,000 (equivalent to USD 831,327) with acquisition cost amounting to Rp 65,000,000,000 (equivalent to USD 4,890,159).

PT Eastern Jason (EJ)

PUL has direct ownership of 70.00% in EJ, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel named Federal II. EJ, is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT Eastern Jason (EJ) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Sugiharto, S.H., No. 19 pada tanggal 30 Januari 2012, PUL melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru pada EJ sebesar 51,00% setara dengan 592.695 lembar atau sebesar Rp 5.354.999.325 (setara dengan USD 592.695). Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., No. 10, pada tanggal 12 November 2012, PUL melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh EJ sebesar 5.950.000 lembar saham atau Rp 54.579.350.000 (setara dengan USD 5.950.000). Sehingga, penyertaan saham pada EJ menjadi sebesar 70,00% sebanyak 7.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp 64.211.000.000 (setara dengan USD 7.000.000).

ii. Operasi Bersama

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup melalui SBS, menandatangani perjanjian operasi bersama dengan operator berikut dan kepemilikannya yang terkait:

Operasi bersama/Joint Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan efektif/Effective Percentage of Ownership
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA)	Bidang jasa transportasi darat, laut, udara/ <i>Field of land, sea, air transportation charter services</i>	40%
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ <i>Transportation by vessels and rental boats</i>	30%
HBA Offshore (Indonesia) Pte. Ltd (HBA)	Desain teknik dan konsultasi yang mendukung kegiatan penambangan minyak dan gas dan kegiatan eksplorasi lepas pantai/ <i>Engineering design and consultancy supporting mining oil and gas extraction and offshore exploration activities</i>	30%

Pada tanggal 19 Oktober 2018, SBS menandatangani perjanjian operasi bersama dengan CITA dan HBA (secara kolektif disebut sebagai "Konsorsium"), dengan CITA ditunjuk sebagai Pemimpin Konsorsium.

Konsorsium ini diketahui sebagai "Konsorsium CITA - SBS - HBA" yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Batam tanggal 5 November 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT Eastern Jason (EJ) (continued)

Based on Notarial Deed No.19 dated January 30, 2012 of Fenny Sugiharto, S.H., PUL invested shares by taking new shares issued by EJ of 51.00% shares equivalent to 592,695 shares and amounting to Rp 5,354,999,325 (equivalent to USD 592,695). Based on Notarial Deed No.10 dated November 12, 2012 of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., PUL invested additional shares by taking new shares issued by EJ amounting to 5,950,000 shares or Rp 54,579,350,000 (equivalent to USD 5,950,000). Hence, the investment in EJ becomes 70.00% with 7,000,000 shares equivalent to Rp 64,211,000,000 (equivalent to USD 7,000,000).

ii. Joint Operations

As of December 31, 2019 and 2018, the Group through SBS, entered into a joint operation agreement with the following operators and their corresponding ownership:

On October 19, 2018, SBS signed a joint operations agreement with CITA and HBA (collectively referred to as "Consortium"), with CITA appointed as the Consortium Leader.

The consortium is known as "Consortium CITA - SBS - HBA" which was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in Batam dated November 5, 2018.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

ii. Operasi Bersama (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. 5000015099 tanggal 27 Maret 2019, dan Amandemen No. 1 tanggal 28 Juni 2019, Konsorsium ditunjuk untuk penyediaan jasa kapal floatel kepada ENI East Sepinggan Limited (ENI). Jangka waktu perjanjian ini adalah mulai dari tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Konsorsium akan bersama-sama mengoperasikan dan mengatur proyek ENI dan mendapatkan kontribusi keuntungan untuk SBS dan HBA masing-masing sebesar 30% dan CITA sebesar 40%.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Oktober 2018 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Sutanto
Djunggu Sitorus

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Herjati
Bartolomeus Christopher Ekajaya
Hans Raymond Ekajaya

President Director
Director
Director

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk.

Key management are the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 001/DIR/XII/2017 tanggal 22 Desember 2017, Entitas Induk menetapkan Nadya Victaurine sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Letter of Decree No. 001/DIR/XII/2017 dated December 22, 2017, the Company assigned Nadya Victaurine as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 002/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan Milky Siboney Handojono sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Based on the Letter of Decree No. 002/DIR/III/2016 dated March 8, 2016, the Company assigned Milky Siboney Handojono as the Head of Internal Audit Unit.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/KOM/III/2016 pada tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan anggota Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit/Audit Committee

Ketua
Anggota
Anggota

Djunggu Sitorus
Wahyudi Susanto
Kurniadi

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki 72 dan 52 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 18 Maret 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

Based on the Letter of Decree No. 002/KOM/III/2016 dated March 8, 2016, the Company assigned the members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 72 and 52 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management for issue on March 18, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anak disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and time deposits, net of overdrafts.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries, as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly and indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi pihak berelasi, saldo, dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions within the Group are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, and expenses relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
2. *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *The ability to use its power to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
2. *Rights arising from other contractual arrangements; and*
3. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of the Subsidiary acquired or disposed during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas sebagai "Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali". Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih, penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- g. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results to the NCI having a deficit balance.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiaries is recorded in equity as "Differences arising from transactions with non-controlling interest". Gains or losses on disposals of NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it:

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- g. *Reclassifies the company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the Company.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

c. Business Combination and Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas KNP dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. The acquisition costs incurred are expenses in the current period.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas (UPK) Grup yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Entitas Induk atas aset neto entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

d. Kas dan Setara Kas dan Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi untuk digunakan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk *escrow account* atas pembayaran beberapa utang bank jangka panjang dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combination and Goodwill (continued)

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Company share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

d. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash are cash in bank balances that are used for an *escrow account* for the payment of several long-term bank loans and are used as collateral for bank guarantee facilities.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of the parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat itu terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Kapal	4 - 20	Vessels
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipment

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

g. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the property and equipment useful lives as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pemugaran kapal yang mempengaruhi masa manfaat dari kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hingga jadwal pemugaran kapal selanjutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dirubah dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Property and Equipment (continued)

Docking costs, which affect the useful life of the vessels, are capitalized when incurred and amortized using the straight-line method over the period until the next docking schedule.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is charged to profit or loss in the period the asset is derecognized.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted at year end, if necessary.

Construction in progress represents property and equipment under construction, which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

h. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Imbalan Kerja (lanjutan)

i. Employee Benefits (continued)

PSAK No. 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

PSAK No. 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK No. 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK No. 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

Penerapan dari amandemen PSAK No. 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of Amendments to PSAK No. 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Manfaat imbalan pasti

Defined benefit plan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, and annual rate of increase in compensation.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa terdiri dari pendapatan *charter* kapal, kontrak dan *handling fee*. Pendapatan ini dilakukan dengan kapal milik sendiri dan kapal sewa, dan pendapatannya diakui selama periode sewa kapal yang bersangkutan.

Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka atas jasa yang belum di selesaikan diakui dan disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan atas jasa yang telah diselesaikan diakui setiap periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Rental income

Rental income consists of vessels charter income, contracts and handling fees. These revenues are carried by self-owned vessels and rented vessels, and revenue is recognized over the rent period of the vessels concerned.

Unearned revenue

Unearned revenue from customers for uncompleted services is recognized and presented as "Unearned Revenue" in consolidated financial statements. Revenue of service rendered is recognized at the period.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank yang diakui pada saat diperoleh.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

1 Poundsterling Inggris/1 England Poundsterling (GBP)
1 Euro/1 Euro (EUR)
1 Dolar Singapura/1 Singaporean Dollar (SGD)
10.000 Rupiah/10,000 Indonesian Rupiah (IDR)
100 Yen Jepang/100 Japanese Yen (JPY)

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak final dan non-final (pajak kini dan pajak tangguhan). Beban pajak final diakui dalam laba atau rugi dalam bagian beban usaha, sedangkan beban pajak non-final diakui dalam laba atau rugi dalam bagian manfaat (beban) pajak penghasilan, kecuali untuk transaksi yang berhubungan langsung ke ekuitas, diakui sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Final (Pajak Penghasilan - Pasal 15)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Desember 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenai pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Revenue and Expense Recognition (continued)

Interest income

Interest income represents income earned by the Group for placement of funds in banks, which is recognized when earned.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving currencies other than United States Dollar are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than the United States Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used are as follows, which is calculated based on the average buying and selling rate of Bank Indonesia transaction rate on that date:

	2019	2018
	1,3128	1,2688
	1,1214	1,1436
	0,7424	0,7322
	0,7194	0,6906
	0,0092	0,0091

l. Income Taxes

Income tax expense consists of final tax and non-final (current tax and deferred tax). Final tax expenses are recognized of profit or loss under operating expenses section, while the non-final tax expenses are recognized in profit or loss under income tax benefit (expense), except for transactions that relate directly to equity, in which case are recognized in other comprehensive income.

Final Tax (Income Tax - Article 15)

Based on the Decree No. 416/KMK.04/1996 dated December 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Circular Letter of the Directorate General of Tax No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996, revenues from transport and vessels rental received by taxpayers are subjected to final tax of 1.2% of income earned by taxpayers, and costs associated with the above activities are not deductible for income tax purposes.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (Pajak Penghasilan - Pasal 15) (lanjutan)

Beban pajak penghasilan periode berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka (utang pajak).

Pajak Non-final

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup mencatat bunga/denda, jika ada sebagai bagian dari "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income Taxes (continued)

Final Tax (Income Tax - Article 15) (continued)

Current period income tax expense in respect of income subject to final tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the current period for accounting purposes.

The difference between the final income tax that has been paid with the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

Non-final Tax

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interest/penalty, if any, as part of "General and Administrative expenses" in the consolidated of profit or loss other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

1. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Non-final (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

m. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

1. Income Taxes (continued)

Non-final Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

m. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50 "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held - to - maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial period end.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Aset keuangan Grup terdiri kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, restricted cash and other non-current assets, which are classified as loans and receivables.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, utang pihak ketiga dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties and related party, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, long-term bank loans, finance payables, due to third parties and due to a related party, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran selanjutnya dari aset finansial bergantung dari klasifikasinya.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial asset depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi telah diukur, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the discount effect is not material, in which case they are stated at cost. Interest expense is recognized within "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass - through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass - through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Sewa

n. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Operating Lease - as Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Sewa Operasi - sebagai Lessee (lanjutan)

Operating Lease - as Lessee (continued)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

o. Pengaturan Bersama

o. Joint arrangements

Operator bersama mencatat kepemilikannya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Ventura bersama timbul dimana para investor memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diijinkan. Grup telah mengkaji sifat dari pengaturan bersama dan menentukannya sebagai operasi bersama.

A joint operator accounts for its share of the assets, liabilities, revenue and expenses. Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint operations.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. A joint control is a contractual agreement to share control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Ketika entitas dalam Grup memiliki aktivitas dalam operasi bersama, maka Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingan dalam operasi bersama:

If entities within the Group has activities in joint operations, the Group as a joint operator shall recognise in relation to its interest in a joint operation:

- aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- *its assets, including its share of any assets held jointly;*
- *its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana Grup bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which the Group is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), it is conducting the transaction with the other parties to the joint operations and, as such, the joint operator shall recognize gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengaturan Bersama (lanjutan)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan atau kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

p. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

r. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 20).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Joint arrangements (continued)

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, (such as purchase of assets), the Group shall not recognize its share of the gains and losses until the Group resells those assets to a third party.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

q. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading; and*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading;*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

r. Stock Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 20).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar-perusahaan dalam dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

t. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. In the principal market for the asset or liability, or
- ii. In the absence of a principal market, the most advantageous market for the asset or liability.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

v. Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan"

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK No. 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Events after Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

v. New Accounting Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments"

All recognized financial assets that are within the scope of PSAK No. 71 are required to be subsequently measured at amortized cost or fair value.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

v. New Accounting Standards (continued)

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan"(lanjutan)

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments"(continued)

Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya.

Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortized cost at the end of subsequent accounting periods.

Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income.

Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatal untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontingen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK No. 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods. In addition, under PSAK No. 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK No. 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognized in profit or loss.

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK No. 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK No. 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

With regard to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK No. 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK No. 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

v. New Accounting Standards (continued)

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan"(lanjutan)

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments"(continued)

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK No. 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

In relation to the impairment of financial assets, PSAK No. 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK No. 55. PSAK No. 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrument non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK No. 55. Under PSAK No. 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhanced disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

- Amendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amandemen PSAK No. 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Amendments to PSAK No. 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

v. New Accounting Standards (continued)

- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

- PSAK No. 72 - "Revenue from Contract with Customers"

PSAK No. 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK No. 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK No. 23 Pendapatan, PSAK No. 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

PSAK No. 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK No. 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK No. 23. Revenue, PSAK No. 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

Prinsip utama PSAK No. 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

The core principle of PSAK No. 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Berdasarkan PSAK No. 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Under PSAK No. 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK No. 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK No. 72.

Far more prescriptive guidance has been added to PSAK No. 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK No. 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasian untuk penerapannya.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

v. New Accounting Standards (continued)

- PSAK No. 73 - "Sewa"

- PSAK No. 73 - "Leases"

PSAK No. 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK No. 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK No. 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK No. 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK No. 73 will supersede the current lease guidance including PSAK No. 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

PSAK No. 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasian dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh *lessee* (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

PSAK No. 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (*off balance sheet*) and finance leases (*on balance sheet*) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (*i.e. all on balance sheet*) except for short-term leases and leases of low value assets.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK No. 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK No. 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK No. 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK No. 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK No. 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

In contrast to lessee accounting, PSAK No. 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK No. 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

v. New Accounting Standards (continued)

- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

- *Amendments to PSAK No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*

Amandemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK No. 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK No. 15 paragraph 38.

- Amandemen PSAK No. 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK No. 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material".

- *Amendments to PSAK No. 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK No. 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".*

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

w. 2018 Interpretations and Annual Improvements

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

- ISAK No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset non-moneter atau liabilitas non-moneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset non-moneter atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan dimuka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka.

The interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.

- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

- ISAK No. 34 "Uncertainly over Income Tax Treatments"

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

The interpretation requires an entity to:

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:
 - o Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.

- *determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a group; and*
- *assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:*
 - o *If probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018 (lanjutan)

w. 2018 Interpretations and Annual Improvements (continued)

- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" (lanjutan)

- ISAK No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments" (continued)

- o Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

- o If not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.

- PSAK No. 46 (Penyesuaian), "Pajak Penghasilan"

- PSAK No. 46 (Improvement), "Income Taxes"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

- PSAK No. 66 (Penyesuaian), "Pengaturan Bersama"

- PSAK No. 66 (Improvement), "Joint Arrangements"

Amendemen PSAK No. 66 mengklarifikasi bahwa ketika pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama yang merupakan suatu bisnis memperoleh pengendalian Bersama atas operasi bersama tersebut, entitas tidak mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama.

The amendments to PSAK No. 66 clarify that when a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation that is a business obtains joint control of such a joint operation, the entity does not remeasure its PHI in the joint operation.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Pengendalian atas EJ

Catatan 1 menjelaskan bahwa EJ adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya 36,40% dan hanya 52,00% hak suara di PUL.

Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas EJ berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PUL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada EJ dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PUL dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas EJ.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa kendaraan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa kendaraan sebagai sewa pembiayaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2m.

Determination of Functional Currency

Based on the management assessment, the Group's functional currency is United States Dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Control over EJ

Note 1 describes that EJ is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 36.40% ownership interest and has only 52.00% of the voting rights in PUL.

The directors of the Company assessed whether or not the Group has control over EJ based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PUL unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in EJ and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of PUL and therefore the Group has control over EJ.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of vehicles under lease. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements is classified as operating lease and vehicles under lease as finance lease.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 9.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due. The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 5.

Depreciation of Property and Equipment

The cost of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 9.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat kenaikan gaji, tingkat diskonto, tingkat mortalita, tingkat cacat tetap, tingkat pengunduran diri dan tingkat pensiun muda.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi nilai pencadangan imbalan kerja Grup secara material. Nilai tercatat imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 18.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's long-term employee benefit liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others salary increase rate, discount rate, mortality rate, the permanent disability rate, resignation rate and early retirement rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earning through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the amount of employee benefits. The carrying amounts of long-term employee benefits liabilities are disclosed in Note 18.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 28.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kecuali untuk kerugian penurunan nilai aset tetap seperti diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Grup memiliki perbedaan temporer masing-masing sebesar USD 200.341 dan USD 178.558, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, di mana pajak penghasilan tangguhan tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Kas			Cash on Hand
Dolar Amerika Serikat	58.051	77.863	United States Dollar
Rupiah Indonesia	51.703	52.858	Indonesian Rupiah
Total Kas	109.754	130.721	Total Cash on Hand

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018, except for the impairment losses on property and equipment as disclosed in Note 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The Group had temporary differences amounting to USD 200,341 and USD 178,558, as of December 31, 2019 and 2018, respectively, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 13.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2019	2018	
Bank			Cash in banks
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.851.497	2.271.315	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	689.560	191.772	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	465.918	6.387	PT Bank Permata Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	349.080	1.534.010	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	180.210	65.811	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	123.476	406.677	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.457	331.934	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.578	2.698	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	8.218	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	5.405	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mayora	-	5.201	PT Bank Mayora
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	251.548	116.855	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158.546	1.591	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	133.660	7.112	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.421	154.271	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.395	2.989	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.435	750	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000	6.855	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	250	70	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	156	1.341	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	142	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	673	PT Bank UOB Indonesia
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.574	4.746	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Euro Eropa</u>			<u>European Euro</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.799	4.832	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	452	5.945	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total Bank	4.237.154	5.137.458	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	13.000.000	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.246.961	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Total Deposito berjangka	14.246.961	-	Total Time deposits
Total	18.593.869	5.268.179	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Dolar Amerika Serikat	2,00% - 5,25%

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
BUT ENI East Sepinggan Ltd	3.573.843	1.676.730
PT Pertamina Hulu Energi OSES	2.088.895	1.835.536
BUT ENI Muara Bakau B.V.	916.929	-
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	751.845	749.700
PT Pertamina (Persero)	403.796	198.588
BUT PetroChina International Jabung Ltd	377.859	128.478
BUT Petrogas (Basin) Ltd	229.000	164.700
Consortium CITA - SBS - HBA	46.582	-
<u>Rupiah Indonesia</u>		
Consortium CITA - SBS - HBA	942.539	-
PT Timas Suplindo	327.264	-
PT COSL Indo	108.922	-
PT Samudra Timur Santosa	52.790	64.188
BUT PetroChina International Jabung Ltd	11.864	41.587
BUT HBA Offshore (Indonesia) Pte Ltd	49	-
PT Pertamina (Persero) RU.II	-	38.201
PT Meindo Elang Indah	-	226.193
PT Bahtera Niaga International	-	115.268
Total pihak ketiga	<u>9.832.177</u>	<u>5.239.169</u>
Pihak berelasi (Catatan 7a)	<u>2.373</u>	<u>-</u>
Total	<u>9.834.550</u>	<u>5.239.169</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Dolar Amerika Serikat	2,00% - 5,25%	-

*Time deposit interest rate
United States Dollar
Currency*

As of December 31, 2019 and 2018, there is no restricted cash and cash equivalents balance or placed at related parties of the Group.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Third parties		
<u>United States Dollar</u>		
BUT ENI East Sepinggan Ltd	1.676.730	1.676.730
PT Pertamina Hulu Energi OSES	1.835.536	1.835.536
BUT ENI Muara Bakau B.V.	-	-
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	749.700	749.700
PT Pertamina (Persero)	198.588	198.588
BUT PetroChina International Jabung Ltd	128.478	128.478
BUT Petrogas (Basin) Ltd	164.700	164.700
Consortium CITA - SBS - HBA	-	-
<u>Indonesian Rupiah</u>		
Consortium CITA - SBS - HBA	-	-
PT Timas Suplindo	-	-
PT COSL Indo	-	-
PT Samudra Timur Santosa	64.188	64.188
BUT PetroChina International Jabung Ltd	41.587	41.587
BUT HBA Offshore (Indonesia) Pte Ltd	-	-
PT Pertamina (Persero) RU.II	38.201	38.201
PT Meindo Elang Indah	226.193	226.193
PT Bahtera Niaga International	115.268	115.268

Total third parties

Related party (Note 7a)

Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	9.581.712	5.116.625	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	250.465	122.544	1 - 30 days
Subtotal	9.832.177	5.239.169	Subtotal
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
Belum jatuh tempo	2.373	-	Not yet due
Total	9.834.550	5.239.169	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagian piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Catatan 10 dan 14).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, some of the trade receivables - third parties are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Notes 10 and 14).

Management believes that all trade receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided.

6. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Uang muka:			Advances:
Beban kapal	484.989	895.916	Vessel expenses
Lain-lain	118.472	127.568	Others
Beban dibayar di muka:			Prepaid expenses:
Asuransi	342.107	387.054	Insurance
Total	945.568	1.410.538	Total

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in financial transactions with a related party. The nature of the relationship with the related party and type of transaction are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
PT GHS Maritim Indonesia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha dan utang usaha/ Trade receivables and trade payable
PT Goldenheaven Prima Investama	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Utang pihak berelasi/ Due to a related party
PT Prima Sarana Abadi	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Utang lain-lain dan beban sewa/ Other payables and rent expense

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak berelasi merupakan piutang usaha atas biaya komisi yang diperoleh dari PT GHS Maritim Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD 2.373 atau setara dengan 0,001% dari total aset.

b. Utang usaha

Utang usaha ke pihak berelasi yang diterima dari PT GHS Maritim Indonesia merupakan utang usaha Grup atas sewa kapal pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar USD 94.184 atau setara dengan 0,07% dari total liabilitas.

c. Utang lain-lain

Utang lain-lain ke pihak berelasi yang diterima dari PT Prima Sarana Abadi merupakan utang Grup atas sewa kantor pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD 25.379 atau setara dengan 0,02% dari total liabilitas.

d. Utang pihak berelasi

Pada tanggal 5 Mei 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan dari PT Goldenheaven Prima Investama sebesar maksimum Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.880.246). Fasilitas pinjaman ini digunakan sebagai pendanaan untuk transaksi penyertaan saham. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Desember 2019 dan dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun.

Pada tanggal 28 Maret 2019, Entitas Induk telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman.

Beban bunga utang pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dalam "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

e. Pendapatan

Pendapatan atas biaya komisi sewa kapal antara Grup dengan PT GHS Maritim Indonesia untuk tahun 31 Desember 2019 sebesar USD 59.479 atau setara dengan 0,07% dari pendapatan.

f. Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan atas sewa kapal antara Grup dengan PT GHS Maritim Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD 3.986 dan USD 1.369.912 atau setara dengan 0,01% dan 3,35% dari total beban pokok pendapatan.

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. Trade receivables

Trade receivables from related party are commission fee obtained by PT GHS Maritim Indonesia as of December 31, 2019 amounting to USD 2,373, respectively or equivalent to 0.001% of total assets.

b. Trade payables

Trade payables to related party are to PT GHS Maritim Indonesia pertains to the Group's payables for rent of vessels as of December 31, 2018 amounting to USD 94,184, respectively or equivalent to 0.07% of total liabilities.

c. Other payables

Other payables to related party are to PT Prima Sarana Abadi pertains to the Group's payables for rent of office as of December 31, 2019 amounting to USD 25,379, respectively or equivalent to 0.02% of total liabilities.

d. Due to a related party

On May 5, 2017, the Company obtained unsecured loan facility from PT Goldenheaven Prima Investama amounting to a maximum of Rp 65,000,000,000 (equivalent to USD 4,880,246). This loan facility is used to finance investment transactions. The loan facility will expire on December 31, 2019 and bears interest of 10.5% per year.

On March 28, 2019, the Company has fully paid the loan facility.

Interest expense of due to a related party for the years ended on December 31, 2019 and 2018 is presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

e. Revenue

Revenue from commission fee renting of vessels between the Group and PT GHS Maritim Indonesia for the year ended December 31, 2019 amounted to USD 59,479 or equivalent to 0.07% of total revenue.

f. Cost of revenue

Cost of revenues from renting of vessels between the Group and PT GHS Maritim Indonesia for the year ended on December 31, 2019 and 2018 amounting to USD 3,986 and USD 1,369,912 or equivalent to 0.01% and 3.35% of total cost of revenue.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

g. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi atas beban sewa kantor antara Grup dengan PT Prima Sarana Abadi sebesar USD 25.732 atau setara dengan 0,46% dari total beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2019.

h. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

g. General and administrative expenses

General and administrative expenses of office rent expense between the Group and PT Prima Sarana Abadi amounted to USD 25,732 or equivalent to 0.46% of total General and administrative expenses as of December 31, 2019.

h. Compensation to the Boards of Commissioners and Directors

2019							
Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Ultimate shareholder who is part of management			
Total	%)	Total	%)	Total	%)		
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	578.510	18,85	153.488	5,00	-	-	Salaries and short- term employee benefits
Imbalan kerja karyawan jangka panjang	11.779	0,38	-	-	-	-	Long-term employee benefits
Total	590.289	19,23	153.488	5,00	-	-	Total
2018							
Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Ultimate shareholder who is part of management			
Total	%)	Total	%)	Total	%)		
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	362.353	20,18	90.599	5,05	-	-	Salaries and short- term employee benefits
Imbalan kerja karyawan jangka panjang	27.756	1,55	-	-	-	-	Long-term employee benefits
Total	390.109	21,73	90.599	5,05	-	-	Total

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dan imbalan kerja dari beban umum dan administrasi

*) Percentage to total salaries and allowances and employee benefits in general and administrative expenses

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.869.611	1.705.550
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.580.250	1.647
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	94.202	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.092	1.092
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.662.107
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	143.684
Rupiah Indonesia		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.198	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.802	101.885
PT Bank KEB Hana Indonesia	72	69
Total	3.586.227	3.616.034

Akun ini merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya atas pembayaran utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Catatan 14).

8. RESTRICTED CASH

This account consists of:

	2019	2018
United States Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.869.611	1.705.550
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.580.250	1.647
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	94.202	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.092	1.092
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.662.107
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	143.684
Indonesian Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.198	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.802	101.885
PT Bank KEB Hana Indonesia	72	69
Total	3.586.227	3.616.034

This account represents bank balances which were restricted for the payment of long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Note 14).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

This account consists of:

		2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Cost	
Bangunan	2.445.147	-	-	-	2.445.147	Buildings	
Kapal	271.657.491	2.069.013	-	-	273.726.504	Vessels	
Kendaraan	1.190.554	213.917	133.749	-	1.270.722	Vehicles	
Perabotan dan perlengkapan	421.433	51.777	-	290.201	763.411	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	173.186	33.782	-	-	206.968	Office equipment	
Aset dalam pembangunan:						Construction in progress:	
Perabotan dan perlengkapan	214.385	75.816	-	(290.201)	-	Furniture and fixtures	
Total Harga Perolehan	276.102.196	2.444.305	133.749	-	278.412.752	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	922.790	123.322	-	-	1.046.112	Buildings	
Kapal	56.894.481	13.674.368	-	-	70.568.849	Vessels	
Kendaraan	470.665	138.160	125.008	-	483.817	Vehicles	
Perabotan dan perlengkapan	420.517	33.89	-	-	454.407	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	148.525	14.218	-	-	162.743	Office equipment	
Total Akumulasi Penyusutan	58.856.978	13.983.958	125.008	-	72.715.928	Total Accumulated Depreciation	
Akumulasi Rugi Penurunan Nilai						Accumulated Impairment Losses	
Kapal	-	1.045.833	-	-	1.045.833	Vessels	
Nilai Buku Neto	217.245.218				204.650.991	Net Book Value	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
 Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Ended
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

		2018					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga Perolehan						Cost	
Bangunan	2.445.147	-	-	-	2.445.147	<i>Buildings</i>	
Kapal	179.048.858	62.900.642	-	29.707.991	271.657.491	<i>Vessels</i>	
Kendaraan	604.290	586.264	-	-	1.190.554	<i>Vehicles</i>	
Perabotan dan perlengkapan	421.433	-	-	-	421.433	<i>Furniture and fixtures</i>	
Peralatan kantor	159.396	13.790	-	-	173.186	<i>Office equipment</i>	
Aset dalam pembangunan:						<i>Construction in progress:</i>	
Kapal	29.250.499	457.492	-	(29.707.991)	-	<i>Vessels</i>	
Perabotan dan perlengkapan	-	214.385	-	-	214.385	<i>Furniture and fixtures</i>	
Total Harga Perolehan	211.929.623	64.172.573	-	-	276.102.196	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	799.469	123.321	-	-	922.790	<i>Buildings</i>	
Kapal	45.514.295	11.380.186	-	-	56.894.481	<i>Vessels</i>	
Kendaraan	376.870	93.795	-	-	470.665	<i>Vehicles</i>	
Perabotan dan perlengkapan	416.925	3.592	-	-	420.517	<i>Furniture and fixtures</i>	
Peralatan kantor	128.895	19.630	-	-	148.525	<i>Office equipment</i>	
Total Akumulasi Penyusutan	47.236.454	11.620.524	-	-	58.856.978	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	164.693.169				217.245.218	Net Book Value	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	13.674.368	11.380.186
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	309.590	240.338
Total	13.983.958	11.620.524

Rincian laba aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Harga perolehan	133.749	-
Akumulasi penyusutan	(125.008)	-
Nilai buku	8.741	-
Penerimaan dari penjualan aset tetap	27.604	-
Laba penjualan aset tetap	18.863	-

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Perabotan dan perlengkapan	421.255	456.358
Peralatan kantor	152.359	101.162
Kendaraan	16.869	123.548
Total	590.483	681.068

Berdasarkan laporan KJPP Iskandar & Rekan dalam laporannya No. 01206/2.0118-00/PP/07/0355/1/X/2019 tanggal 2 Oktober 2019, pada tanggal 31 Desember 2019 salah satu kapal Entitas Induk yaitu Ina Latu mengalami penurunan nilai menjadi sebesar USD 150.000. Penurunan nilai sebesar USD 1.045.833 ini diakui sebagai bagian dari "penghasilan (beban) lain-lain - Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kapal Entitas Induk (Ina Permata II, Ina Sela, Ina Tunj, Ina Waka dan SHIP 114) beserta dengan bangunan unit kantor Entitas Induk di The City Tower, Lantai 6, digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 10 dan 14).

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Depreciation expenses charged to operations are allocated as follows:

	2019	2018
Cost of revenue (Note 23)	13.674.368	11.380.186
General and administrative expenses (Note 24)	309.590	240.338
Total	13.983.958	11.620.524

The details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	2019	2018
Cost Accumulated depreciation	133.749	-
Book value	(125.008)	-
Proceeds from sale of property and equipment	8.741	-
Gain on sale of property and equipment	27.604	-

The cost of property and equipment which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	2019	2018
Furniture and fixtures	421.255	456.358
Office equipment	152.359	101.162
Vehicles	16.869	123.548
Total	590.483	681.068

Based on the appraiser Independent Public Appraisal Iskandar & Rekan in its report No. 01206/2.0118-00/PP/07/0355/1/X/2019 dated October 2, 2019, as of December 31, 2019, one of the company's vessel, Ina Latu, had decreased in value to USD 150,000. The impairment value amounting to USD 1,045,833 is recognized as part of "other income (expense) - Impairment loss of property and equipment" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Vessels of the Company (Ina Permata II, Ina Sela, Ina Tunj, Ina Waka and SHIP 114) along with the Company's office unit building in The City Tower, 6th floor, are used as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Permata Tbk (Notes 10 and 14).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kapal SBS dan EJ (Petrostar, S Anna (dahulu Alpha), Beta, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suasa, SHIP 115 dan Federal II) beserta dengan bangunan unit kantor SBS, di Mall Ambassador Lantai 5, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh SBS dari PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 14).

Kapal Grup telah diasuransikan dalam paket kecelakaan *marine hull* ke PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Central Asia, PT Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Marsh Indonesia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 229.353.750 dan USD 227.744.185 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir dan risiko lainnya kepada PT Tugu Pratama Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Artarindo, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 935.256 dan USD 712.596 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua kapal diasuransikan dalam paket kecelakaan *protection and indemnity* dari Skuld, The London P&I Club, Shipowners, PT Indosurance Broker Utama dan Edge Insurance Brokers (Singapore) Pte Ltd.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Bangunan tidak diasuransikan atas nama Entitas Induk dan SBS, karena pengelolaannya telah diserahkan kepada PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Sehingga asuransi telah atas nama PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Entitas Induk dan SBS, berkewajiban membayar *service charge* dan *sinking fund* yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi dari PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador.

Perabotan dan perlengkapan dan peralatan kantor tidak diasuransikan.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Vessels of SBS and EJ (Petrostar, S Anna (formerly Alpha), Beta, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suasa, SHIP 115 and Federal II) along with SBS's, office unit building in Ambassador Mall, 5th floor, are used as collateral for short-term and long-term bank loans of SBS obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 10 and 14).

Vessels of the Group have been insured in marine hull accident package with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Central Asia, PT Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Marsh Indonesia and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk with sum insured amounting to USD 229,353,750 and USD 227,744,185 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Vehicles of the Group have been insured against losses from floods and other risks with PT Tugu Pratama Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Artarindo, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and PT Asuransi Raksa Pratikara with sum insured amounting to USD 935,256 and USD 712,596 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, all vessels have been insured in accident protection and indemnity package from Skuld, The London P&I Club, Shipowners, PT Indosurance Broker Utama and Edge Insurance Brokers (Singapore) Pte Ltd.

The Company's management believes that there is no events or changes that indicates impairment of property and equipment.

Building owned by the Company and SBS is not insured, because its management has been handed over to the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. Therefore, the insurance is on behalf of the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. The Company and SBS, are obligated to pay the service charge and sinking fund, which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador.

Furniture and fixtures and office equipment are not insured.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia Pinjaman Rekening Koran	1.922.477	1.854.057
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Working Capital	-	283.593
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia Fixed Loan - Back To Back Fixed Loan	-	2.000.000 4.000.000
Total	1.922.477	8.137.650

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 26 April 2018, SBS, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan Pinjaman Rekening Koran, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 32.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 April 2019, berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 31/1938/PN/CM. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 10,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap bulannya pada tanggal 25. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03C/07/1111/STR/SPPK tanggal 1 Maret 2018, SBS, memperoleh fasilitas kredit *Fixed Loan - Back To Back (BTB)* dari Hana sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 9 Januari 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 031/01/1111/S TR/SPPK, SBS, memperoleh fasilitas kredit *Fixed Loan - Back To Back (BTB)* 1-4 masing-masing sebesar USD 400.000 dengan total pinjaman sebesar USD 1.600.000.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja SBS. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2020 atau sampai dengan jatuh tempo deposito yang dijaminkan di Hana serta atas nama pihak berelasi. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,75%.

10. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

2019	2018
	<u>Indonesian Rupiah</u>
	PT Bank KEB Hana Indonesia Overdraft Loan
	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Working Capital
	<u>United States Dollar</u>
	PT Bank KEB Hana Indonesia Fixed Loan - Back To Back Fixed Loan
Total	Total

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Subsidiary

SBS

On April 26, 2018, SBS, obtained an Overdraft Facility, with a maximum loan of Rp 32,000,000,000 used as working capital.

This loan facility has been amended, most recently on April 18, 2019. Based on Credit Facility Agreement No. 31/1938/PN/CM. This loan facility is subject to floating interest rate of 10.00% per year and will be repaid on 25th of every month. This loan facility will mature in 1 (one) year from date of agreement.

Based on Credit Agreement No. 03C/07/1111/STR/SPPK dated March 1, 2018, SBS, obtained Fixed Loan - Back to Back (BTB) credit facilities from Hana amounting to USD 2,000,000. This loan facility has been changed, most recently on January 9, 2019, based on Credit Agreement No. 031/01/1111/STR/SPPK, SBS, obtained Fixed Loan - BTB 1-4 which are credit facilities amounting to USD 400,000 with the total loan amounting to USD 1,600,000.

This loan facility is used as working capital of SBS. This loan facility will mature on January 9, 2020 or up to the maturity of the pledged deposits in Hana and on behalf of a related party. This loan facility is subject to interest rate of 3.75%.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Pada tanggal 15 Januari 2019, SBS, telah melunasi seluruh utang bank jangka pendek fasilitas kredit *Fixed Loan - BTB* dari Hana sebesar USD 2.000.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 30/1864/00173448/LAD/08/2019 dari Hana.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Hana (Catatan 14).

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 138/SME/MGD/08/2018 tanggal 23 Agustus 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit *Fixed Loan* dari Hana sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Entitas Induk.

Pada tanggal 27 Februari 2019, perjanjian Kredit ini dikonversi menjadi utang bank jangka panjang (Catatan 14).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Hana (Catatan 14).

Beban bunga utang bank jangka pendek dari Hana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dalam "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

Pada tanggal 4 April 2017, Entitas Induk memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari BCCBI. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 006/SPPK-CCBI/KCP-PSG/III/2018 pada tanggal 28 Maret 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 750.807). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2019 dan dikenai bunga sebesar 11,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja transportasi laut dan perawatan kapal.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari BCCBI (Catatan 14).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

On January 15, 2019, SBS, has paid all short-term obtained *Fixed Loan - BTB* credit facilities from Hana amounting to USD 2,000,000, based on *Full Payment Certificate* No. 30/1864/00173448/LAD/08/2019 from Hana.

This loan facility is secured by the same collateral as the long-term loan facility obtained from Hana (Note 14).

Company

Based on Credit Agreement No. 138/SME/MGD/08/2018 dated August 23, 2018, the Company obtained *Fixed Loan* credit facility from Hana amounting to USD 4,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company.

On February 27, 2019, this Credit Agreement was converted to long-term bank loan (Note 14).

This loan facility is secured by the same collateral as the long-term loan facility obtained from Hana (Note 14).

Interest expense of short-term bank loan from Hana for the years ended December 31, 2019 and 2018, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

On April 4, 2017, the Company obtained additional loan facilities from BCCBI. These loan facilities have been amended several times, most recently based on Letter of Approval of Credit No. 006/SPPK-CCBI/KCPPSG/III/2018 dated March 28, 2018, the Company obtained Bank overdraft loan facility with maximum loan of Rp 10,000,000,000 (equivalent with USD 750,807). These loan facilities will expire on March 28, 2019 and bears interest of 11.5% per year.

These loan facilities are used as working capital for marine transportation and ship maintenance.

These loan facilities are secured by the same collateral as the long-term loan facilities obtained from BCCBI (Note 14).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI)**

Entitas Induk

Pada tanggal 1 April 2019, Entitas Induk telah melunasi seluruh utang bank jangka pendek dan panjang atas fasilitas *Working Capital dan Investment Loan* masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 198/CCBI/DCOP-EXT/IV/2019 dari BCCBI (Catatan 14).

Beban bunga utang bank jangka pendek dari BCCBI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dalam "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

11. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas beban sewa kapal, asuransi kapal, *docking* dan serta beban operasional lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Grup.

Utang usaha menunjukkan hutang kepada:

	2019	2018
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
BUT HBA Offshore (Indonesia) Pte Ltd	3.202.338	1.558.290
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd	204.156	204.156
PT Adonai Pialang Asuransi	148.558	-
BUT Telford Offshore FZE	144.075	-
The London P&I Club	61.392	32.336
International Andromeda Shipping	48.664	142.988
PT Tinca Technology	43.678	43.678
PT Indosurance Broker Utama	35.881	-
PT Bringin Sejahtera Makmur	31.471	62.941
PT Supraco Indonesia	17.984	18.512
East Indies Marine Services Pte Ltd	16.200	-
Inter Premium Group Services Pte Ltd	7.200	-
Edge Insurance Brokers Pte Ltd	-	63.252
PT Indosurance Broker	-	72.345
PT Adonai Pialang Asuransi	-	78.713
PT Marsh Indonesia	-	22.242
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	-	14.498
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 5.000)	19.949	18.694
Total Dolar Amerika Serikat	3.981.546	2.332.645

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI)**

Company

On April 1, 2019, the Company, has paid all short-term and long-term bank loans on *Working Capital and Investment Loan* facilities amounting to Rp 10,000,000,000, based on Full Payment Certificate No. 198/CCBI/DCOP-EXT/IV/2019 from BCCBI (Note 14).

Interest expense of short-term bank loan from BCCBI for the years ended December 31, 2019 and 2018, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

11. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for vessels charter, vessels insurance, *docking* and other operational expenses in connection with the operational activities carried out by the Group.

Trade payables indicate payables to:

	2019	2018
Third parties		
United States Dollar		
BUT HBA Offshore (Indonesia) Pte Ltd	3.202.338	1.558.290
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd	204.156	204.156
PT Adonai Pialang Asuransi	148.558	-
BUT Telford Offshore FZE	144.075	-
The London P&I Club	61.392	32.336
International Andromeda Shipping	48.664	142.988
PT Tinca Technology	43.678	43.678
PT Indosurance Broker Utama	35.881	-
PT Bringin Sejahtera Makmur	31.471	62.941
PT Supraco Indonesia	17.984	18.512
East Indies Marine Services Pte Ltd	16.200	-
Inter Premium Group Services Pte Ltd	7.200	-
Edge Insurance Brokers Pte Ltd	-	63.252
PT Indosurance Broker	-	72.345
PT Adonai Pialang Asuransi	-	78.713
PT Marsh Indonesia	-	22.242
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	-	14.498
Lain-lain (each below USD 5,000)	19.949	18.694
Total United States Dollar	3.981.546	2.332.645

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA (lanjutan)

11. TRADE PAYABLES (continued)

	2019	2018	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Pelayaran Ena Bahari	306.974	223.092	PT Pelayaran Ena Bahari
PT Baasithu Boga Services	86.278	58.698	PT Baasithu Boga Services
PT Rezeki Putra Energi	17.269	-	PT Rezeki Putra Energi
PT Perusahaan Pelayaran Equinox	13.044	-	PT Perusahaan Pelayaran Equinox
PT International Paint Indonesia	10.054	-	PT International Paint Indonesia
PT Amara Sanabil	9.520	5.409	PT Amara Sanabil
PT Thomas Maritim Indonesia	9.425	-	PT Thomas Maritim Indonesia
PT Snepac Shipping	8.337	13.964	PT Snepac Shipping
PT Mitra Inti Lestari	7.459	-	PT Mitra Inti Lestari
PT LPS Indonesia	7.221	-	PT LPS Indonesia
PT Samantha Energi	7.202	-	PT Samantha Energi
Acen Jaya Electric	6.699	15.421	Acen Jaya Electric
Ariyanto Arnaldo Law Frim	5.395	-	Ariyanto Arnaldo Law Frim
PT Pelayaran Trans Parau Sorat	-	34.996	PT Pelayaran Trans Parau Sorat
PT GCC Services Indonesia	-	26.325	PT GCC Services Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 5.000)	127.530	118.128	Others (each below USD 5,000)
Total Rupiah Indonesia	622.407	496.033	Total Indonesian Rupiah
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollar</u>
ASL Shipyard Pte Ltd	5.888	-	ASL Shipyard Pte Ltd
Total pihak ketiga	4.609.841	2.828.678	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 7b)	-	94.184	Related party (Note 7b)
Total	4.609.841	2.922.862	Total

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on aging are as follows:

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	4.431.645	2.609.964	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	106.508	22.617	1 - 30 days
31 - 60 hari	62.112	63.769	31- 60 days
Lebih dari 60 hari	9.576	132.328	More than 60 days
Subtotal	4.609.841	2.828.678	Subtotal
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
Belum jatuh tempo	-	94.184	Not yet due
Total	4.609.841	2.922.862	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

There is no guarantee given over business debts acquired by the Group.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Charter	411.642	-
Bunga	152.349	243.221
Perlengkapan dan konsumsi	53.090	-
Jasa tenaga ahli	39.387	12.085
Lain-lain	63.488	80.003
Total	719.956	335.309

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Charter
Interest
Supplies and consumption
Professional fees
Others
Total

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	13.407	-
Pajak Pertambahan Nilai	607.750	522.802
Subtotal	621.157	522.802
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	661.177	372.674
Total	1.282.334	895.476

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

<u>Company</u>
Income taxes
Article 21
VAT
Subtotal

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 15	936	988
Pasal 21	-	8.294
Pasal 23	740	6.744
Pasal 25	12.724	2.708
Pasal 26	7.351	5.281
Pasal 29	73.063	128.284
Subtotal	94.814	152.299

b. Taxes payable

This account consists of:

<u>Company</u>
Income taxes
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Subtotal

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang pajak (lanjutan)

	2019	2018	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	274	-	Article 4 (2)
Pasal 15	11.598	50.472	Article 15
Pasal 21	103.210	92.406	Article 21
Pasal 23	4.839	4.799	Article 23
Pasal 25	110.441	108.632	Article 25
Pasal 26	5.863	6.710	Article 26
Pasal 29	449.117	252.447	Article 29
Subtotal	685.342	515.466	Subtotal
Total	780.156	667.765	Total

13. TAXATION (continued)

c. Taxes payable (continued)

c. Beban pajak penghasilan

	2019	2018	
<u>Final</u>			<u>Final</u>
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:
Sewa			Rent
Entitas Induk	101.879	117.372	Company
Entitas Anak	281.084	199.962	Subsidiaries
Total	382.963	317.334	Total

Perhitungan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal dan sewa bangunan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Calculation of final income tax expense in connection with the income from rent and vessels operations and rent of building for the years ended on December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
<u>Sewa kapal</u>			<u>Rent of vessels</u>
Entitas Induk			Company
Pajak penghasilan final dari pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal (1,2% x USD 6.919.500 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1,2% x USD 8.241.833 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018)	83.034	98.902	Final income tax from income on rent and vessels operations (1.2% x USD 6,919,500 for the year ended December 31, 2019 and 1.2% x USD 8,241,833 for the year ended December 31, 2018)
Entitas Anak	281.084	199.823	Subsidiaries
Sub total	364.118	298.725	Sub total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Final (lanjutan)

	2019
<u>Sewa bangunan</u>	
Entitas Induk	18.845
Entitas Anak	-
Sub total	18.845
Total	382.963

Non-final

Akun ini terdiri dari:

	2019
<u>Beban pajak penghasilan</u>	
Kini - Entitas Induk	438.780
Kini - Entitas Anak	2.077.598
Tangguhan	(29.563)
Total	2.486.815

Rekonsiliasi antara penghasilan sebelum beban pajak penghasilan yang tidak dikenakan pajak final seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian</u>	<u>22.013.838</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(19.677.588)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	2.336.250

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Final (continued)

	2018	
<u>Rent of building</u>		
Company	18.470	
Subsidiary	139	
Sub total	18.609	Sub total
Total	317.334	Total

Non-final

This account consists of:

	2018	
<u>Income tax expense</u>		
Current - Company	357.143	
Current - Subsidiaries	2.049.059	
Deferred	(15.238)	
Total	2.390.964	Total

The reconciliation between income before income tax expense not subject to final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2018	
<u>Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>	<u>16.848.242</u>	
Income before income tax expense of subsidiaries	(11.521.836)	
Income before income tax of the Company	5.326.406	

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Non-final (lanjutan)

Non-final (continued)

	2019	2018	
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja			
jangka panjang	60.741	46.146	<i>Long-term employee benefits</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Rugi penurunan nilai			<i>Impairment loss of property</i>
aset tetap	599.059	-	<i>and equipment</i>
Pajak	162.616	-	<i>Tax</i>
Representasi, hadiah			<i>Representation, entertainment</i>
dan sumbangan	93.142	46.098	<i>and donation</i>
Perjalanan dan			<i>Travel and</i>
Transportasi	84.561	-	<i>transportation</i>
Penyusutan aset	23.304	16.974	<i>Depreciation of property</i>
Penghasilan dan beban			<i>and equipment</i>
yang telah dikenakan			<i>Income and expenses</i>
pajak final	(1.604.554)	(4.007.050)	<i>already subjected</i>
			<i>to final tax</i>
Subtotal beda tetap	(641.872)	(3.943.978)	<i>Subtotal permanent differences</i>
Laba kena pajak	1.755.119	1.428.574	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan			<i>Current tax expenses</i>
Entitas Induk	438.780	357.143	<i>Company</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
SBS	1.269.796	629.600	<i>SBS</i>
PUL	807.802	1.419.459	<i>PUL</i>
Total beban pajak kini	2.516.378	2.406.202	<i>Total current tax expense</i>
Pajak penghasilan di muka -			<i>Prepaid income tax -</i>
Pasal 22:			<i>Article 22:</i>
Entitas Induk	61.738	324	<i>Company</i>
Entitas Anak	2.815	4.245	<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan di muka -			<i>Prepaid income tax -</i>
Pasal 23:			<i>Article 23:</i>
Entitas Induk	181.401	204.198	<i>Company</i>
Entitas Anak	909.769	719.656	<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan di muka -			<i>Prepaid income tax -</i>
Pasal 25:			<i>Article 25:</i>
Entitas Induk	122.578	24.337	<i>Company</i>
Entitas Anak	1.319.760	1.072.711	<i>Subsidiaries</i>
Total pajak penghasilan			<i>Total prepaid income tax:</i>
di muka:			<i>Company</i>
Entitas Induk	365.717	228.859	<i>Subsidiaries</i>
Entitas Anak	2.232.344	1.796.612	

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Non-final (lanjutan)

	2019	2018
Pajak penghasilan - Pasal 29		
Entitas Induk	73.063	128.284
Entitas Anak	449.117	252.447
Taksiran tagihan restitusi pajak		
Entitas Anak	603.863	-

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	22.013.838	16.848.242
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	5.503.460	4.212.061
Efek pajak atas beda tetap	(3.011.218)	(1.835.035)
Efek eliminasi	(10.873)	5.412
Aset pajak tangguhan yang belum diakui	5.446	8.526
Total beban pajak penghasilan	2.486.815	2.390.964

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan					
Imbalan kerja jangka panjang	167.619	6.484	25.583	(53.862)	145.824
Entitas Induk	20.881	711	3.980	(16.044)	9.528
Entitas Anak					
	188.500	7.195	29.563	(69.906)	155.352

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Non-final (continued)

	2019	2018
Income tax - Article 29 Company Subsidiaries		
Entitas Induk	73.063	128.284
Entitas Anak	449.117	252.447
Estimated claim for tax refund Subsidiaries		
Entitas Anak	603.863	-

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	2018
Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	22.013.838	16.848.242
Tax calculated based on applicable tax rate	5.503.460	4.212.061
Tax effect on permanent differences	(3.011.218)	(1.835.035)
Elimination effect	(10.873)	5.412
Unrecognized deferred tax asset	5.446	8.526
Total Income tax expenses	2.486.815	2.390.964

d. Deferred Tax

Details of deferred tax assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Deferred tax assets
Long-term employee benefits
Company
Subsidiaries

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

	2018					Deferred tax assets Long-term employee benefits Company Subsidiaries
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Kprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan						
Imbalan kerja jangka panjang						
Entitas Induk	183.662	(11.336)	4.421	(9.128)	167.619	
Entitas Anak	17.014	(1.256)	10.817	(5.694)	20.881	
	200.676	(12.592)	15.238	(14.822)	188.500	

Aset pajak tangguhan senilai USD 50.086 dan USD 44.640 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terkait dengan rugi fiskal sebesar USD 200.341 dan USD 178.558 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian tentang pengembalian aset pajak tangguhan di masa mendatang. Kerugian tersebut berasal dari kerugian salah satu Entitas Anak.

Deferred tax assets amounting to USD 50,086 and USD 44,640 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, have not been recognized in respect of total tax losses of USD 200,341 and USD 178,558 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses are derived from the Subsidiaries.

e. Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessment

Pada tanggal 15 Oktober 2019, Entitas Induk menerima hasil pemeriksaan pajak atas restitusi pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp 4.786.661.114. Hasil pemeriksaan pajak menyatakan terdapat lebih bayar sebesar Rp 903.509.592. Perbedaan antara restitusi pajak pertambahan nilai tahun 2016 dan hasil pemeriksaan pajak tahun 2017 adalah sebesar Rp 3.883.151.522 dicatat dalam akun "Hukum, perijinan dan pajak" (Catatan 24) sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

On October 15, 2019, the Company received tax assessment result to claim value added tax refund in 2016 amounting to Rp 4,786,661,114. The tax assessment result stated an overpayment amounting to Rp 903,509,592. The difference between the claim for value added tax refund 2016 and the tax assessment result in 2017 amounting to Rp 3,883,151,522 has been recorded in "Law, license and tax" (Note 24) account as part of "General and Administrative Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2019.

f. Administrasi Perpajakan

f. Tax administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on the taxation laws that apply in Indonesia, the Group calculates, assigns and pays the amount of tax payable owed. Director General of Taxation (DJP) may assess or amend taxes within ten years from the time the tax have been payable, or the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years determine that the DJP may assess or amend taxes within five years from the time the tax.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

14. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2019	2018	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit Investasi	39.422.560	48.296.080	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Investment Credit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi 1	27.620.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit 1
	2.854.000	-	Investment Credit 2
PT Bank KEB Hana Indonesia Pinjaman Investasi 1	-	17.902.510	PT Bank KEB Hana Indonesia Investment Loan 1
Pinjaman Investasi 2	-	10.247.524	Investment Loan 2
Pinjaman Investasi 3	-	3.498.383	Investment Loan 3
Pinjaman Investasi 4	7.469.520	8.263.039	Investment Loan 4
Pinjaman Investasi 5	-	1.585.563	Investment Loan 5
Pinjaman Investasi 6	8.350.000	-	Investment Loan 6
Working Capital Installment	2.555.813	4.975.356	Working Capital Installment
PT Bank Permata Tbk Pinjaman Berjangka	14.625.000	-	PT Bank Permata Tbk Term Loan
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Kredit Investasi 2	725.388	1.692.571	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Investment Credit 2
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Pinjaman Berjangka	-	8.452.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk Term Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kredit Investasi Refinancing	-	335.956	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Refinancing Credit Investment
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia Pinjaman Investasi 3	1.036.213	1.234.206	PT Bank KEB Hana Indonesia Investment Loan 3
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Kredit Investasi 1	-	343.026	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Investment Credit 1
Total	104.658.494	106.826.214	Total

**Bagian utang bank yang akan jatuh
tempo dalam waktu satu tahun**

**Current maturities of
long-term bank loans**

			<u>United States Dollar</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit Investasi	10.223.520	8.873.520	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Investment Credit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi 1	4.300.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit 1
	2.854.000	-	Investment Credit 2
PT Bank KEB Hana Indonesia Pinjaman Investasi 1	-	3.426.951	PT Bank KEB Hana Indonesia Investment Loan 1
Pinjaman Investasi 2	-	3.392.265	Investment Loan 2
Pinjaman Investasi 3	-	3.500.363	Investment Loan 3
Pinjaman Investasi 4	3.287.882	793.517	Investment Loan 4
Pinjaman Investasi 5	-	1.585.563	Investment Loan 5
Pinjaman Investasi 6	900.000	-	Investment Loan 6
Working Capital Installment	2.029.241	1.013.711	Working Capital Installment
PT Bank Permata Tbk Pinjaman Investasi 1	4.500.000	-	PT Bank Permata Tbk Investment Loan 1

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	2019	2018	
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun (lanjutan)			Current maturities of long-term bank loans (continued)
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>			<u>United States Dollar (continued)</u>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Kredit Investasi 2	725.388	967.183	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Investment Credit 2
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Pinjaman Berjangka	-	6.772.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk Term Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kredit Investasi <i>Refinancing</i>	-	335.956	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Refinancing Credit Investment
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia Pinjaman Investasi 3	275.613	237.516	PT Bank KEB Hana Indonesia Investment Loan 3
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Kredit Investasi 1	-	253.738	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Investment Credit 1
Total	29.095.644	31.152.283	Total
Bagian utang jangka panjang	75.562.850	75.673.931	Long-term portion

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Utang bank kepada BNI terdiri dari:

Bank loans from BNI consists of:

	2019	2018	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Investasi			Investment Credit
SBS	24.950.000	29.000.000	SBS
EJ	14.472.560	19.296.080	EJ
Total	39.422.560	48.296.080	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Investasi			Investment Credit
SBS	5.400.000	4.050.000	SBS
EJ	4.823.520	4.823.520	EJ
Total	10.223.520	8.873.520	Total
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Investasi			Investment Credit
SBS	19.550.000	24.950.000	SBS
EJ	9.649.040	14.472.560	EJ
Total	29.199.040	39.422.560	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. LMC1/3.2/090/R tanggal 11 April 2018, SBS, memperoleh perjanjian Kredit Investasi dengan BNI dengan maksimum pinjaman sebesar USD 29.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal SHIP 115. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 6,00% dan akan dilunasi dalam 65 kali angsuran sebesar USD 450.000 per bulan sejak tanggal 25 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 115 milik SBS (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
3. Piutang kontrak, "Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" antara SBS, dengan PetroChina International Jabung Ltd (Catatan 5).

Selama jangka waktu pinjaman dengan BNI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BNI, SBS, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
2. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
3. Mengizinkan pihak lain menggunakan SBS untuk kegiatan usaha pihak lain.
4. Mengubah bentuk atau status hukum SBS, mengubah Anggaran Dasar (kecuali peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham SBS baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*).
5. Melunasi seluruh atau sebagian hutang SBS kepada pemegang saham/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
6. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
7. Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
8. Mengambil sewa pembiayaan dari SBS *leasing* lebih dari Rp 5.000.000.000.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries

SBS

Based on Approval Letter of Credit Facility No. LMC1/3.2/090/R dated April 11, 2018, SBS, obtained into Investment Credit agreement with BNI with a maximum loan of USD 29,000,000. This loan facility will be used to finance the purchase of SHIP 115 vessel. This loan facility is subject to an interest rate of 6.00% per year and will be repaid in 65 installments of USD 450,000 per month since April 25, 2019 and will mature on August 25, 2024.

This loan facilities is secured by:

1. 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 115 owned by SBS (Note 9);
2. Personal guarantees from related parties; and
3. Contract receivables, "Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" between SBS, and PetroChina International Jabung Ltd (Note 5).

During the term of the loan, without written consent of BNI, SBS is prohibited from conducting the following activities:

1. Hold a merger, or consolidate with another company.
2. Make investments, capital investments or take over shares in other companies.
3. Allow other parties to use SBS as other parties' business activities.
4. Change the form or status of SBS law, amending the Articles of Association (except increasing capital), transferring SBS's shares or shares between shareholders and other parties resulting in the change of the ultimate shareholder.
5. Repay all or part of SBS's debt to shareholders/or affiliated companies that have not been or have been seated as loans subordinated to BNI credit facilities (*Sub-Ordinated Loans*).
6. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.
7. Receive loans from other parties (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.
8. Take leases from leasing of SBS more than Rp 5,000,000,000.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

9. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh SBS kepada BNI) kepada pihak lain.
10. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
11. Membubarkan SBS dan meminta dinyatakan pailit.
12. Menggunakan dana SBS untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
13. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham SBS kepada pihak manapun.
14. Mengubah bidang usaha.
15. Melakukan *merger*, akuisisi atau investasi/penyertaan pada perusahaan lain.
16. Melakukan investasi yang melebihi *proceed* SBS (EAT+Depresiasi). Penyertaan modal atau pengambil-alihan saham pada perusahaan lain.
17. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban SBS yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
19. Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman/kredit/hutang kepada pihak lain di luar pihak pihak yang telah disetujui/ditetapkan dalam Perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau afiliasinya.
20. Membebaskan biaya dalam bentuk apapun atas hutang pemegang saham dan/ atau afiliasi SBS yang terkait dengan *self financing* serta *cash deficiency* untuk operasional maupun non-operasional.
21. Menarik kembali modal yang telah disetor.
22. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,00x, kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,50x.
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, SBS, sudah dapat memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

SBS (continued)

9. *Bind itself as Guarantor (Borg), guarantee assets in any form and purpose (whether or not that has been guaranteed by the SBS to BNI) to other parties.*
10. *Sell and /or rent property or collateral items.*
11. *Dissolve SBS and request bankruptcy.*
12. *Use SBS funds for non-business purposes funded by a credit facility from BNI.*
13. *Pawn or in other ways insure SBS's shares to any party.*
14. *Change business fields.*
15. *Conduct mergers, acquisitions or investments/ investments in other companies.*
16. *Make investments that exceed SBS's proceedings (EAT+Depreciation). Equity participation or takeover of shares in other companies.*
17. *Open a new business that is not related to an existing business.*
18. *Submit or transfer all or part of rights and/or obligations arising based on the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.*
19. *Settle up/pay principal and/or interest costs and/or other fees for loans/loans/debts to other parties outside the parties that have been approved/ stipulated in the credit agreement, including but not limited to shareholders and/or affiliates.*
20. *Charge any form of debt to shareholders and/or affiliates related to SBS self financing and cash deficiency for both operational and non-operational.*
21. *Pull back the paid-in capital.*
22. *Make unreasonable agreements and transactions.*

During the term of the loan, SBS, must keep and maintain the following financial ratios:

- *Minimum current ratio of 1.00x, exclude current portion of long-term bank loan.*
- *Maximum Debt to Equity Ratio of 2.50x.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 100%.*

As of December 31, 2019, SBS, has complied with the financial ratios that are required.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

EJ

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris M. Nova Faisal, S.H., Mkn, No. 50 tanggal 26 Oktober 2018, EJ, memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI dengan maksimum pinjaman sebesar USD 20.100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal Federal II. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 6,00% dan akan dilunasi dalam 51 kali angsuran sebesar USD 401.960 per bulan sejak tanggal 23 November 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal FSO bernama Federal II milik EJ, (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi;
3. Piutang kontrak antara EJ, dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5); dan
4. Jaminan Perusahaan dari PT Pratama Unggul Lestari.

Selama jangka waktu pinjaman dengan BNI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BNI, EJ, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
2. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
3. Mengizinkan pihak lain menggunakan EJ untuk kegiatan usaha pihak lain.
4. Mengubah bentuk atau status hukum EJ, mengubah Anggaran Dasar (kecuali peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham EJ baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*).
5. Melunasi seluruh atau sebagian hutang EJ kepada pemegang saham/ atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
6. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

EJ

Based on the Credit Agreement notarized by M. Nova Faisal, SH., Mkn, No. 50 dated October 26, 2018, EJ obtained a credit facility from BNI with a maximum loan of USD 20,100,000. This loan facility will use to finance the purchase of Federal II vessel. This loan facility is subject to an interest rate of 6.00% per year and will be repaid in 51 installments of USD 401,960 per month since November 23, 2018 and will mature on January 23, 2023.

This loan facility is secured by:

1. 1 (one) unit of FSO vessel named Federal II owned by EJ (Note 9);
2. Personal guarantee from related parties;
3. Contract receivables between EJ, and PT Pertamina Hulu Energi OSES (Note 5); and
4. Corporate guarantee from PT Pratama Unggul Lestari.

During the term of the loan, without written consent of BNI, EJ is prohibited from conducting the following activities:

1. Hold a merger, or consolidate with another company.
2. Make investments, capital investments or take over shares in other companies.
3. Allow other parties to use EJ as other parties' business activities.
4. Change the form or status of EJ's law, amending the Articles of Association (except increasing capital), transferring EJ's shares or shares between shareholders and other parties resulting in the change of the ultimate shareholder.
5. Repay all or part of EJs debt to shareholders or affiliated companies that have not been or have been seated as loans subordinated to BNI credit facilities (*Sub-Ordinated Loans*).
6. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

EJ (lanjutan)

7. Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
8. Mengambil *lease* dari perusahaan *leasing* lebih dari Rp 5.000.000.000.
9. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh EJ kepada BNI) kepada pihak lain.
10. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
11. Membubarkan EJ dan meminta dinyatakan pailit.
12. Menggunakan dana EJ untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
13. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun.
14. Mengubah bidang usaha.
15. Melakukan *merger*, akuisisi atau investasi/penyertaan pada perusahaan lain.
16. Melakukan investasi yang melebihi *proceed* EJ (*EAT+Depresiasi*), penyertaan modal atau pengambil-alihan saham pada perusahaan lain.
17. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban EJ yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
19. Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan / atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman / kredit/ hutang kepada pihak lain di luar pihak pihak yang telah disetujui/ditetapkan dalam Perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/ atau afiliasinya.
20. Membebaskan biaya dalam bentuk apapun atas hutang pemegang saham dan/atau afiliasi kepada EJ yang terkait dengan *self financing* serta *cash deficiency* untuk operasional maupun non-operasional.
21. Menarik kembali modal yang telah disetor.
22. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

Selama jangka waktu pinjaman, EJ harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,00x kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,20 kali.
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, EJ sudah dapat memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

EJ (continued)

7. Receive loans from other parties (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.
8. Take leases from leasing companies of more than Rp 5,000,000,000.
9. Bind itself as Guarantor (*Borg*), guarantee assets in any form and purpose (whether or not that has been guaranteed by the EJ to BNI) to other parties.
10. Sell and/or rent property or collateral items.
11. Dissolve EJ and request bankruptcy.
12. Use EJ funds for non-business purposes funded by a credit facility from BNI.
13. Pawn or in other ways insure the company's shares to any party.
14. Change business fields.
15. Conduct mergers, acquisitions or investments/ investments in other companies.
16. Make investments that exceed EJ's *proceedings* (*EAT+Depreciation*), equity participation or takeover of shares in other companies.
17. Open a new business that is not related to an existing business.
18. Submit or transfer all or part of rights and/or obligations arising based on the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.
19. Settle up/pay principal and/or interest costs and/or other fees for loans / loans / debts to other parties outside the parties that have been approved/ stipulated in the credit agreement, including but not limited to shareholders and/or affiliates.
20. Charge any form of debt to shareholders and/or affiliates to EJ related to self financing and cash deficiency for both operational and non-operational.
21. Pull back the paid-in capital.
22. Make unreasonable agreements and transactions.

During the term of the loan, EJ must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1.00x exclude current portion of long-term bank loan.
- Maximum Debt to Equity Ratio of 2.20x.
- Minimum Debt Service Coverage of 100%.

As of December 31, 2019, EJ has complied with the financial ratios that are required.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

EJ (lanjutan)

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 tanggal 30 April 2019, SBS, menandatangani perjanjian Kredit Investasi 1 dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 30.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal SHIP 111. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 5,75% dan akan dilunasi dalam 75 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2025.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 tanggal 30 April 2019, SBS, memperoleh perjanjian Kredit Investasi 2 dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 6.774.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal Petrostar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 5,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap bulannya pada tanggal 23. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2020.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal FSO bernama Petrostar milik SBS (Catatan 9);
2. 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 111 milik SBS (Catatan 9); dan
3. Jaminan pribadi pihak berelasi.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu, SBS, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi, dan nilai saham;
2. Memindahtangankan barang jaminan;
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain; dan
5. Mengalihkan kontrak sewa kapal yang dibiayai ke kontrak lain tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

EJ (continued)

Interest expense of long-term bank loan from BNI for the years ended December 31, 2019 and 2018, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Subsidiary

SBS

Based on Lending Offer Letter No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 dated April 30, 2019, SBS, obtained an Investment Credit 1 with Mandiri, with a maximum loan of USD 30,000,000. This loan facility will be used to refinance the purchase of SHIP 111 vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate of 5.75% per year, and will be repaid in 75 installments and will mature on August 23, 2025.

Based on Lending Offer Letter No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 dated April 30, 2019, SBS obtained an Investment Credit 2 with Mandiri, with a maximum loan of USD 6,774,000. This loan facility will be used to refinance the purchase of Petrostar vessel. This loan facility is subject to floating interest rate of 5.75% per year and will be repaid on 23rd of every month. This loan facility will mature on May 23, 2020.

This loan facility is secured by:

1. 1 (one) unit of FSO vessel named Petrostar owned by SBS (Note 9);
2. 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 111 owned by SBS (Note 9); and
3. Personal guarantees from related parties.

During the term of the loan, without written consent of Mandiri, SBS is prohibited from conducting the following activities:

1. Perform changes in the Articles of Association of the Company, Shareholders, Board of Commissioners, Directors and share value;
2. Transfer collateral items;
3. Obtain credit or loan facilities from other parties, except in reasonable business transactions;
4. Tie themselves as guarantor of debt or pledging assets to other parties; and
5. Transfer rental of vessel to other contracts without any prior written consent to Mandiri.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to Equity Ratio maksimal 300%.
- Debt Service Coverage minimal 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2019, SBS sudah dapat memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Utang bank kepada Hana terdiri dari:

	2019	2018
Entitas Induk		
Pinjaman Investasi 2	-	1.767.772
Pinjaman Investasi 3	-	3.498.384
Pinjaman Investasi 4	-	665.838
Pinjaman Investasi 5	-	1.585.563
Pinjaman Investasi 6	8.350.000	-
Working Capital Installment	2.555.813	-
SBS, Entitas Anak		
Pinjaman Investasi 1	-	17.902.510
Pinjaman Investasi 2	-	8.479.752
Pinjaman Investasi 3	1.036.213	1.234.205
Pinjaman Investasi 4	7.469.520	7.597.201
Working Capital Installment	-	4.975.356
Total	19.411.546	47.706.581

Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun

	2019	2018
Entitas Induk		
Pinjaman Investasi 2	-	1.767.772
Pinjaman Investasi 3	-	3.498.384
Pinjaman Investasi 4	-	665.837
Pinjaman Investasi 5	-	1.585.563
Pinjaman Investasi 6	900.000	-
Working Capital Installment	2.029.241	-
SBS, Entitas Anak		
Pinjaman Investasi 1	-	3.426.951
Pinjaman Investasi 2	-	1.624.493
Pinjaman Investasi 3	275.613	239.495
Pinjaman Investasi 4	3.287.882	127.680
Working Capital Installment	-	1.013.711
Total	6.492.736	13.949.886

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

During the term of the loan, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- Maximum Debt to Equity Ratio of 300%.
- Minimum Debt Service Coverage of 1x.

As of December 31, 2019, SBS able to comply financial ratios that are required.

Interest expense of long-term bank loan from Mandiri for the year ended on December 31, 2019, is presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Bank loans from Hana consist of:

	2019	2018	
Entitas Induk			Company
Pinjaman Investasi 2	-	1.767.772	Investment Loan 2
Pinjaman Investasi 3	-	3.498.384	Investment Loan 3
Pinjaman Investasi 4	-	665.838	Investment Loan 4
Pinjaman Investasi 5	-	1.585.563	Investment Loan 5
Pinjaman Investasi 6	8.350.000	-	Investment Loan 6
Working Capital Installment	2.555.813	-	Working Capital Installment
SBS, Entitas Anak			SBS
Pinjaman Investasi 1	-	17.902.510	Investment Loan 1
Pinjaman Investasi 2	-	8.479.752	Investment Loan 2
Pinjaman Investasi 3	1.036.213	1.234.205	Investment Loan 3
Pinjaman Investasi 4	7.469.520	7.597.201	Investment Loan 4
Working Capital Installment	-	4.975.356	Working Capital Installment
Total	19.411.546	47.706.581	Total

Current maturities of long-term bank loans

	2019	2018	
Entitas Induk			Company
Pinjaman Investasi 2	-	1.767.772	Investment Loan 2
Pinjaman Investasi 3	-	3.498.384	Investment Loan 3
Pinjaman Investasi 4	-	665.837	Investment Loan 4
Pinjaman Investasi 5	-	1.585.563	Investment Loan 5
Pinjaman Investasi 6	900.000	-	Investment Loan 6
Working Capital Installment	2.029.241	-	Working Capital Installment
SBS, Entitas Anak			SBS
Pinjaman Investasi 1	-	3.426.951	Investment Loan 1
Pinjaman Investasi 2	-	1.624.493	Investment Loan 2
Pinjaman Investasi 3	275.613	239.495	Investment Loan 3
Pinjaman Investasi 4	3.287.882	127.680	Investment Loan 4
Working Capital Installment	-	1.013.711	Working Capital Installment
Total	6.492.736	13.949.886	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

	2019
Bagian utang jangka panjang	
<u>Entitas Induk</u>	
Pinjaman Investasi 6	7.450.000
Working Capital Installment	526.572
<u>SBS, Entitas Anak</u>	
Pinjaman Investasi 1	-
Pinjaman Investasi 2	-
Pinjaman Investasi 3	760.600
Pinjaman Investasi 4	4.181.637
Working Capital Installment	-
Total	12.918.809

Entitas Induk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 27/74/MD/KRD/2015 tanggal 30 Juli 2015, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana. Perjanjian ini berdasarkan Akta Notaris Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn. No. 53 tanggal 18 Desember 2015. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 12 Agustus 2016 berdasarkan Addendum Kedua terhadap Perjanjian Kredit Investasi No. 53 dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Pinjaman Investasi 2, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 5.300.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas kredit dari Maybank yang digunakan untuk pembelian kapal SHIP 114. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 35 kali angsuran sebesar USD 165.473 setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019.
2. Pinjaman Investasi 3, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 10.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melakukan *drydock* kapal SHIP 114. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 35 kali angsuran sebesar USD 538.928 setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 28/108/MD/KRD/2016 tanggal 15 Agustus 2016 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn. No. 137 tanggal 30 Agustus 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 4", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* satu unit kapal "M.V. Ina Latu Eks Sea Eagle". Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 35 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

	2018	
		Long-term portion
		<u>Company</u>
		Investment Loan 6
		Working Capital Installment
		<u>SBS</u>
		Investment Loan 1
		Investment Loan 2
		Investment Loan 3
		Investment Loan 4
		Working Capital Installment
Total	33.756.695	Total

Company

Based on Credit Facility Agreement No. 27/74/MD/ KRD/2015 dated July 30, 2015, the Company signed investment credit agreement with Hana. This agreement was based on Notarial Deed No. 53 dated December 18, 2015 of Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn. This loan facility has been amended several times, most recently on August 12, 2016 by the Second Addendum of Investment Loan Agreement No. 53 with the following facilities:

1. Investment Loan 2, with maximum loan of USD 5,300,000. This facility was used for the takeover of Maybank credit facility used to purchase the SHIP 114 vessel. This loan facility is subject to floating interest rate of 6.00%. This loan facility will be repaid in 35 installments amounting to USD 165,473 per month and will mature on November 18, 2019.
2. Investment Loan 3, with maximum loan of USD 10,500,000. This facility was used to drydock the vessel SHIP 114. This loan facility is subject to floating interest rate of 6.00%. This loan facility will be repaid in 35 installments amounting to USD 538,928 per month and will mature on November 18, 2019.

Based on Credit Facility Agreement No. 28/108/MD/ KRD/2016 dated August 15, 2016 and Notarial Deed No. 137 dated August 30, 2016 of Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn., the Company signed investment credit agreement with Hana and obtained loan facility "Investment Loan 4", with a maximum loan of USD 2,000,000. This loan facility is used to refinance a vessel "M.V. Ina Latu Ex Sea Eagle". This loan facility is subject to floating interest rate of 6.00%. This loan facility will be repaid in 35 installments and will mature on November 18, 2019.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 28/140/MD/KRD/2016 tanggal 7 November 2016 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Yapi Permadi, S.H. No. 25 tanggal 14 November 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 5", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan *dry dock* kapal SHIP 114. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Pembayaran bunga dilakukan mulai dari tanggal 7 September 2018 dan setiap tanggal 25 setiap bulan sejak 25 November 2018 hingga 25 September 2019. Pembayaran pokok pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019.

Pada tanggal 1 Maret 2019 Entitas Induk telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas Fasilitas Pinjaman Investasi 2, 3, 4 dan 5 sebesar USD 21.800.000 berdasarkan Surat Pelunasan Kredit No. 31/1145b/PN/LD dari Hana.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 138/SME/MGD/08/2018 tanggal 23 Agustus 2018, Entitas Induk, memperoleh fasilitas kredit Fixed Loan dari Hana sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian atau sampai dengan jatuh tempo deposito yang dijaminkan di Hana. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,50%. Pada tanggal 27 Februari 2019, fasilitas kredit Fixed Loan telah mengalami perubahan, yaitu dikonversi menjadi *Working Capital Installment* sesuai dengan perjanjian kredit No. 062/SME/ MGD/03/2019 dengan maksimum pinjaman sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 24 kali angsuran sebesar USD 177.282 sejak tanggal 27 Maret 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2021.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 31/5510/PN/CM tanggal 22 Oktober 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas "Pinjaman Investasi 6", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 8.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 24 setiap bulan. Fasilitas pinjaman akan dilunasi dalam 48 kali dengan angsuran sebesar USD 117.125 setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2023.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

Company (continued)

Based on Credit Facility Agreement No. 28/140/MD/KRD/2016 dated November 7, 2016 and Notarial Deed No. 25 dated November 14, 2016 of Notaris Yapi Permadi, S.H., the Company obtained a loan facility "Investment Loan 5", with a maximum loan of USD 4,000,000. This loan facility is used to refinance a dry docking of SHIP 114 vessel. This loan facility is subject to floating interest rate of 6.00%. Interest payment commenced since September 7, 2018 and at the 25th every month since November 25, 2018 to September 25, 2019. The principal loan repayment will mature on November 18, 2019.

On March 1, 2019 the Company has paid all long-term bank loans on Investment Credit Facilities 2, 3, 4 and 5 amounting to USD 21,800,000 based on Full Payment Credit Certificate No. 31/145b/PN/LD from Hana.

Based on Credit Agreement No. 138/SME/MGD/08/2018 dated August 23, 2018, the Company, obtained Fixed Loan credit facilities from Hana amounting to USD 4,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature in 1 (one) year from date of agreement or up to the maturity of the pledged deposits in Hana. This loan facility is subject to floating interest rate of 6.50%. On February 27, 2019, Fixed Loan credit facility was amended, which is converted to be Working Capital Installment in accordance with credit agreement No.062/SME/MGD/ 03/2019 with a maximum loan of USD 4.000.000. This loan facility is used as working capital and subject to floating interest rate of 6.00%. This loan facility will be repaid USD 177.282 in 24 installments since March 27, 2019 and will mature on March 13, 2021.

Based on Credit Facility Agreement No. 31/5510/PN/CM dated October 22, 2019, the Company signed an investment credit agreement with Hana and obtained loan facilities "Investment Loan 6", with a maximum loan of USD 8,500,000. This loan facility is used to refinance the purchase of vessel. This loan facility is subject to floating interest rate of 6.00%. Interest is paid at the 24th of every month. This loan facility will be repaid in 48 installments of USD 117,125 every month and will mature on October 24, 2023.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 10) dari Hana dijamin secara gabungan dengan:

1. 1 (satu) unit kapal Ina Permata I milik Entitas Induk (Catatan 9);
2. 1 (satu) unit kapal Ina Sela milik Entitas Induk (Catatan 9);
3. 1 (satu) unit kapal Ina Tuni milik Entitas Induk (Catatan 9);
4. 1 (satu) unit kapal Ina Waka milik Entitas Induk (Catatan 9);
5. 1 (satu) unit kapal Ina Permata II milik Entitas Induk (Catatan 9);
6. 1 (satu) unit kantor yang terletak di The City Tower Building lantai 6 No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Jakarta Pusat milik Entitas Induk (Catatan 9);
7. Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
8. Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Goldenheaven Prima Investama.

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 29/046/KPO/KRED tanggal 11 Juli 2017, SBS, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Pinjaman Investasi 1, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 19.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal SHIP 111. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang sejak tanggal 14 September 2017 hingga tanggal 14 Agustus 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 14 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah USD 367.323 setiap bulan sejak tanggal 14 September 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2023.
2. Pinjaman Investasi 2, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 9.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk konversi kapal SHIP 111 menjadi FSO. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang sejak tanggal 14 September 2017 hingga tanggal 14 Agustus 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 14 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah USD 174.091 setiap bulan sejak tanggal 14 September 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2023.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

The Company (continued)

Short-term bank loans and long-term bank loans facilities (Note 10) obtained from Hana, are jointly secured by:

1. 1 (one) unit Ina Permata I vessel owned by the Company (Note 9);
2. 1 (one) unit Ina Sela vessel owned by the Company (Note 9);
3. 1 (one) unit Ina Tuni vessel owned by the Company (Note 9);
4. 1 (one) unit Ina Waka vessel owned by the Company (Note 9);
5. 1 (one) unit Ina Permata II vessel owned by the Company (Note 9);
6. 1 (one) office unit located in The City Tower Building 6th floor No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Central Jakarta owned by the Company (Note 9);
7. Personal guarantees from related parties; and
8. Corporate Guarantee from the Company's shareholders, PT Maxima Prima Sejahtera and PT Goldenheaven Prima Investama.

Subsidiary

SBS

Based on Credit Facility Agreement No. 29/046/KPO/KRED dated July 11, 2017, SBS, obtained a loan investment credit agreement with Hana and obtained the following loan facilities:

1. Investment Loan 1, with a maximum loan of USD 19,000,000. This loan facility is used to refinance the purchase of SHIP 111 vessel. This loan facility is subject to floating interest rate of 6.00%. This loan facility has a grace period from September 14, 2017 to August 14, 2018. Interest is paid at the 14th every month. The principal and interest installments are paid at the amount of USD 367,323 every month since September 14, 2018 up to the maturity date on June 14, 2023.
2. Investment Loan 2, with a maximum loan of USD 9,000,000. This loan facility is used to refinance the conversion of SHIP 111 vessel into FSO. This loan facility is subject to floating interest rate of 6.00%. This loan facility has a grace period from September 14, 2017 to August 14, 2018. Interest paid is at the 14th of every month. The principal and interest installments are paid at the amount of USD 174,091 every month since September 14, 2018 up to the maturity date on June 14, 2023.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 29/048/1111/STR/SPPK tanggal 4 Desember 2017, SBS, menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Working Capital Installment" dengan maksimum pinjaman sebesar USD 5.300.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang pada tanggal 14 Januari - 14 Agustus 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 14 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah USD 107.055 setiap bulan sejak tanggal 14 September 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2023.

Pada tanggal 14 Mei 2019 SBS, telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas Pinjaman Investasi 1, 2, dan Working Capital Installment sebesar USD 33.300.000 berdasarkan Surat Pelunasan Kredit No. 30/2378c/PN/LD dari Hana.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 30/003/KPO/KRED tanggal 22 Januari 2018, SBS, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 3", dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk refinancing atas konversi kapal SHIP 111 menjadi FSO. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 10,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang pada bulan Februari - Maret 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 14 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah Rp 304.904.305 setiap bulan sejak tanggal 14 September 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2023.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 30/025/KPO/2KRED tanggal 26 April 2018, SBS, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 4", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 7.607.500. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Gas Suasa. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang pada bulan Juni - November 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 2 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah USD 48.336,53 setiap bulan sejak tanggal 2 Desember 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 1 November 2021.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

Based on Credit Facility Agreement No. 29/048/1111/STR/SPPK dated December 4, 2017, SBS, signed an investment credit agreement with Hana and obtained a loan facility "Working Capital Loan" with a maximum loan of USD 5,300,000. This loan facility is used for working capital. This loan facility is subject to floating interest rate of 6.00%. This loan facility has a grace period from January 14 complete the date - August 14, 2018. Interest is paid at the 14th of every month. The principal and interest installments are paid at the amount of USD 107,055 every month since September 14, 2018 up to the maturity date on June 14, 2023.

On May 14, 2019 SBS has paid all long-term bank loans on Investment Loan facilities 1, 2 and Working Capital Installment amounting to USD 33,300,000 based on Full Payment Credit Certificate No. 30/2378c/PN/LD from Hana.

Based on Credit Facility Agreement No. 30/003/KPO/KRED dated January 22, 2018, SBS, obtained a loan facility "Investment Loan 3", with a maximum loan of Rp 20,000,000,000. This loan facility is used to refinance the conversion of SHIP 111 vessel into FSO. This loan facility is subject to floating interest rate of 10.00% per year. This loan facility has a grace period from February to March 2018. Interest is paid at the 14th of every month. The principal and interest installments are paid at the amount of Rp 304,904,305 every month since September 14, 2018 up to the maturity date on March 29, 2023.

Based on Credit Facility Agreement No. 30/025/KPO/2KRED dated April 26, 2018, SBS, obtained a loan facility "Investment Loan 4", with a maximum loan of USD 7,607,500. This loan facility is used to refinance the purchase of Gas Suasa vessel. This loan facility is subject to floating interest rate of 6.00% per year. This loan facility has a grace period from during June to November 2018. Interest is paid at the 2nd of every month. The principal and interest installments are paid at the amount of USD 48,336.53 every month since December 2, 2018 up to the maturity date on November 1, 2021.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 10) dari Hana dijamin secara gabungan dengan:

1. Jaminan pribadi pihak berelasi;
2. 4 (empat) unit bangunan kantor (*office space*) yang berlokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav X7 No. 5, Jakarta Selatan milik pihak berelasi;
3. 1 (satu) unit kapal tug boat "S Cathrina" milik SBS (Catatan 9); dan
4. 1 (satu) unit kapal LPG/C "Gas Suara" milik SBS (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Hana, Entitas Induk dan SBS, diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Memberikan laporan secara tertulis apabila Entitas Induk dan SBS memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain atau bank lain kepada Hana;
2. Memberikan kuasa kepada Hana untuk mendebet secara otomatis rekening giro atau tabungan atas nama Entitas Induk dan SBS, untuk pembayaran angsuran pada tanggal yang telah ditentukan (tanggal perjanjian kredit) setiap bulannya dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut;
3. Menerima petugas Hana yang melaksanakan kunjungan untuk penilaian aktivitas usaha;
4. Menyalurkan aktivitas kegiatan usaha melalui rekening di Hana;
5. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit;
6. Menjaga saldo rekening koran/tabungan pada Hana untuk pembebanan bunga/angsuran minimum sejumlah 1 (satu) bulan; dan
7. Perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi wajib diberitahukan kepada Hana selambat-lambatnya satu minggu setelah perubahan.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Hana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

Short-term bank loans and long-term bank loans facilities (Note 10) obtained from Hana, are jointly secured by:

1. Personal guarantees from related parties;
2. 4 (four) units of office space located on Jl. H.R. Rasuna Said Kav X7 No. 5, South Jakarta owned by related party;
3. 1 (one) unit of tug boat "S Cathrina" owned by SBS (Note 9); and
4. 1 (one) unit of LPG/C "Gas Suara" owned by SBS (Note 9).

During the term of the loan with Hana, the Company and SBS, are required to comply with certain conditions, as follows:

1. Provide a written report if the Company and SBS obtains credit facility/loan from another party or another bank to Hana;
2. Authorize Hana to automatically debit a checking account or savings account on behalf of the Company and SBS, for the payment of installments on a predetermined date (the date of the credit agreement) monthly and other costs associated with the loan facilities;
3. Accept Hana officers who carry out visits to perform assessment of business activity;
4. Distribute business activities through the accounts in Hana;
5. Use a credit facility in accordance with the intended use of credit;
6. Keep the balance of bank statements/savings in Hana for interest charges/minimum installment amount of 1 (one) month; and
7. Change the Articles of Association of the Company, Shareholders, Board of Commissioners and Directors shall be notified to Hana no later than one week after the changes.

Interest expense of long-term bank loan from Hana for the years ended December 31, 2019 and 2018, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Entitas Induk

Pada tanggal 5 Desember 2011, Entitas Induk menandatangani beberapa fasilitas perjanjian kredit yang diperoleh dari Permata. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 217/BP/CRC-WB/VI/2018 pada tanggal 22 Juni 2018, memperoleh tambahan fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman bank garansi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan pembiayaan *performance guarantee* atau *bid guarantee* untuk proyek - proyek Entitas Induk dan juga dapat digunakan SBS dan EJ. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2019.
2. Fasilitas pinjaman valuta asing, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 100,000 tahun 2018. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk menunjang kebutuhan *foreign exchange* Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2019.

Berdasarkan Surat Penutupan Fasilitas No. 032/CRC-ADM/SPF/VIII/18 tanggal 30 Agustus 2018, Entitas Induk, menutup fasilitas *forward*, *invoice financing* dan pinjaman bank garansi dari Permata.

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 102/BP/LOO/CRC-JKT/WB/III/2019 tanggal 12 Maret 2019, Entitas Induk memperoleh fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Berjangka 1, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 18.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali FSO SHIP 114. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 5,50% dan akan dilunasi dalam 46 kali angsuran sebesar USD 375.000 setiap bulan sejak tanggal 26 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2023.
2. Fasilitas pinjaman bank garansi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan pembiayaan *bid guarantee* dan *performance guarantee* untuk proyek-proyek Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.
3. Fasilitas pinjaman valuta asing, *spot and forward*, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 100.000. Fasilitas ini digunakan untuk menunjang kebutuhan *foreign exchange* Entitas Induk. Fasilitas pinjaman Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Company

On December 5, 2011, the Company entered into several loan facilities agreements obtained from Permata. The loan facilities have been amended several times, most recently based on Offering Letter Banking Facilities No. 217/BP/CRC-WB/VI/2018 dated June 22, 2018, obtained additional facilities as follows:

1. Bank guarantee loan facility, with maximum loan of USD 1,000,000. This facility was used to finance the performance guarantee or bid guarantee for projects of the Company and also can be used for SBS and EJ. This loan will mature on April 26, 2019.
2. Foreign currency loan facility, with a maximum loan of USD 100,000 in 2018. This facility was used to support the Company's need of foreign exchange. This loan will mature on April 26, 2019.

Based on the Facility Closing Letter No. 032/CRC-ADM/SPF/VIII/18 dated August 30, 2018, the Company closed forward, invoice financing, and bank guarantee loan from Permata.

Based on the Banking Facilities Offer Letter No. 102/BP/LOO/CRC-JKT/WB/III/2019 on March 12, 2019, the Company obtained facilities as follows:

1. Term Loan 1, with a maximum loan of USD 18,000,000. This facility was used to refinance the purchase of FSO SHIP 114 vessel. This loan facility bears interest at 5.50% and will be repaid in 46 installments of USD 375,000 every month since April 26, 2019 and will mature on January 23, 2023.
2. Bank guarantee loan facility, with a maximum loan of USD 3,000,000. This loan facility was used for financing the bid guarantees and performance guarantees for projects of the Company. This loan facility will mature in 1 (one) year from the date of the agreement. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the extension of this agreement is still in process.
3. Foreign currency loan facility, spot and forward, with a maximum loan of USD 100,000. This facility was used to support the Company's need for foreign exchange. This loan facility will mature in 1 (one) year from the date of the agreement. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the extension of this agreement is still in process.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Jaminan pribadi pihak berelasi;
2. 1 (satu) unit kapal FSO yang bernama SHIP 114 milik Entitas Induk (Catatan 9);
3. Piutang usaha Entitas Induk dengan nilai pertanggungan USD 43.237.980 yang berasal dari PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5); dan
4. Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Permata, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Permata, Entitas Induk tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Permata yang tercantum dalam SKU Permata;
2. Menjual, menyewakan, transfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan / mengangunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Entitas Induk dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya *financial covenant* yang ditetapkan oleh Permata;
3. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas leasing dari pihak lain yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya *financial covenant* yang ditetapkan oleh Permata; dan
4. Melakukan penarikan/penurunan terhadap modal disetor.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,10x, kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt Service Coverage* minimal 1,10x.
- *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth* maksimal 2,00x.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas Induk sudah dapat memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas pinjaman bank garansi dan fasilitas pinjaman valuta asing belum digunakan oleh Entitas Induk.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Permata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

Company (continued)

This loan facility is secured by the following guarantees:

1. *Personal guarantees from related parties;*
2. *1 (one) unit FSO vessel namely SHIP 114 owned by the Company (Note 9);*
3. *Trade receivables of the Company with sum insured amounts of USD 43,237,980 derived from PT Pertamina Hulu Energi OSES (Note 5); and*
4. *Corporate Guarantee from the Company's shareholder, PT Maxima Prima Sejahtera.*

During the term of the loan with Permata, without prior written notification to Permata, the Company may not do the following:

1. *In accordance with matters that must obtain prior written approval from the Permata listed in Permata's SKU;*
2. *Sell, rent, transfer, transfer right, write off, pledge/awaken most or all of the assets of the Company in anyway and to other party that can cause not meet the financial covenant stipulated by Permata;*
3. *Obtain a loan or financial facility in the form of anything or a leasing facility from another party that can cause not meet the financial covenant stipulated by Permata; and*
4. *Execute withdrawals/decreases on paid-in capital.*

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- *Minimum current ratio of 1.10x, exclude current portion of long-term bank loan.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1.10x.*
- *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth maximum 2.00x.*

As of December 31, 2019, the Company has complied to the financial ratios that are required.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, bank guarantee loan facility and foreign currency loan facility have not been used by the Company.

Interest expense of long-term bank loan from Permata for the years ended on December 31, 2019 and 2018, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI)**

Utang bank kepada BCCBI terdiri dari:

	2019	2018
<u>Entitas Induk</u> <i>Investment Loan</i>	-	337.594
<u>SBS</u> Kredit Investasi 1	-	5.432
Kredit Investasi 2	725.388	1.692.571
Total	725.388	2.035.597

**Bagian utang bank yang
akan jatuh tempo dalam
waktu satu tahun**

<u>Entitas Induk</u> <i>Investment Loan</i>	-	248.306
<u>SBS</u> Kredit Investasi 1	-	5.432
Kredit Investasi 2	725.388	967.183
Total	725.388	1.220.921

Bagian utang jangka panjang

<u>Entitas Induk</u> <i>Investment Loan</i>	-	89.288
<u>SBS</u> Kredit Investasi 2	-	725.388
Total	-	814.676

Entitas Induk

Pada tanggal 4 April 2017, Entitas Induk memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari BCCBI. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 006/SPPK-CCBI/KCP-PSG/III/2018 pada tanggal 28 Maret 2018, Entitas Induk memperoleh Fasilitas pinjaman *Investment Loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 750.807). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 April 2020 dan dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja transportasi laut dan perawatan kapal.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI)**

Bank loans from BCCBI consists of:

	2019	2018
<u>Company</u> <i>Investment Loan</i>	-	337.594
<u>SBS</u> <i>Investment Credit 1</i>	-	5.432
<i>Investment Credit 2</i>	725.388	1.692.571
Total	725.388	2.035.597

**Current maturities of
long-term bank loans**

<u>Company</u> <i>Investment Loan</i>	-	248.306
<u>SBS</u> <i>Investment Credit 1</i>	-	5.432
<i>Investment Credit 2</i>	725.388	967.183
Total	725.388	1.220.921

Long-term portion

<u>Company</u> <i>Investment Loan</i>	-	89.288
<u>SBS</u> <i>Investment Credit 2</i>	-	725.388
Total	-	814.676

Company

On April 4, 2017, the Company obtained additional loan facilities from BCCBI. These loan facilities have been amended several times, most recently based on Letter of Approval of Credit No. 006/SPPK-CCBI/KCP-PSG/III/2018 dated March 28, 2018, the Company obtained *Investment Loan* facility with maximum loan of Rp 10,000,000,000 (equivalent to USD 750,807). These loan facilities will mature on April 5, 2020 and is subject to an interest rate of 11.50% per annum.

These loan facilities are used as working capital for marine transportation and ship maintenance.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan utang bank jangka pendek dari BCCBI (Catatan 10):

1. 1 (satu) unit kapal, Ina Waka milik Entitas Induk (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
3. Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Goldenheaven Prima Investama.

Selama jangka waktu pinjaman dengan BCCBI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BCCBI, Entitas Induk tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyewakan atau memindahtangankan barang jaminan atas pinjaman dengan BCCBI tanpa persetujuan tertulis;
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda perubahan anggaran dasar terutama tentang perubahan usaha utamanya, struktur permodalan, dan susunan pemegang saham dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melakukan *merger*, akuisisi, konsolidasi atau reorganisasi; dan
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

Pada tanggal 1 April 2019, Entitas Induk telah melunasi seluruh utang bank jangka pendek dan panjang atas fasilitas *Working Capital* dan *Investment Loan* masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 198/CCBI/DCOP-EXT/IV/2019 dari BCCBI (Catatan 10).

Entitas Anak

SBS

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit dan Notaris Sugito Tedjamulja, SH. No. 72 tanggal 24 Januari 2014, SBS, memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 dari BCCBI sebesar Rp 3.500.000.000 (setara dengan USD 253.715) untuk pembelian bangunan SBS.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2019 atau selama 60 bulan sebesar Rp 79.450.161 per bulan, dan dikenai bunga pinjaman sebesar 11,05% per tahun.

Pada tanggal 24 Januari 2019, SBS, telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 3.500.000.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 073/CCB/DCOP-EXT/II/2019 dari BCCBI tanggal 25 Januari 2019.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (continued)**

Company (continued)

These loan facilities are jointly secured with short-term bank loans by BCCBI (Note 10):

1. *1 (one) unit vessel, Ina Waka owned by the Company (Note 9);*
2. *Personal guarantees from related parties; and*
3. *The Company Guarantee from the Company's shareholders, PT Maxima Prima Sejahtera and PT Goldenheaven Prima Investama.*

During the term of the loan with BCCBI, without prior written notification to BCCBI, the Company may not do the following:

1. *Lease or transfer collateral items for a loan with BCCBI without any prior written consent;*
2. *Convene General Meeting of Shareholders with the agenda to change the Article of Association, especially about changes in its core business, capital structure, and composition of shareholders and the Board of Commissioners and Directors;*
3. *Perform merger, acquisition, consolidation or reorganization; and*
4. *Commit as guarantor or offer assets of the Company to other parties.*

On April 1, 2019, the Company, has paid all short-term and long-term bank loans on Working Capital and Investment Loan facilities amounting to Rp 10,000,000,000, respectively, based on Full Payment Certificate No. 198/CCBI/DCOP-EXT/IV/2019 from BCCBI (Note 10).

Subsidiary

SBS

In accordance with the Credit Agreement and Notarial Deed No. 72 dated January 24, 2014 of Tedjamulja Sugito, SH., SBS, obtained Investment Credit 1 facility from BCCBI amounting to Rp 3,500,000,000 (equivalent to USD 253,715) for the purchase of the building of SBS.

This loan will mature on January 24, 2019 or 60 months amounting to Rp 79,450,161 per month, and bears interest rate of 11.05% per year.

On January 24, 2019, SBS, has paid all long-term bank loan on Credit Investment facility amounting to Rp 3,500,000,000 based on Full Payment Certificate No. 073/CCB/DCOP-EXT/II/2019 from BCCBI on January 25, 2019.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2017, sesuai dengan perjanjian kredit No. 083/SPPK-CCBI/KCP-PSG/IX/2017, SBS, memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi 2 dari BCCBI sebesar USD 2.750.000 untuk pembelian sparepart kapal SHIP 111 untuk proses konversi kapal tanker ke FSO (*Floating Storage Offloading*). Pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 7% per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dalam 36 kali angsuran sebesar USD 80.599 per bulan sejak tanggal 12 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2020.

Fasilitas utang bank jangka panjang dari BCCBI dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kantor yang terletak di Mall Ambassador Lt. 5 No. 8A di Jl. Prof. Dr. Satrio Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan milik SBS (Catatan 9);
2. 2 (dua) unit kapal motor (*Tug Boat*) yang bernama KM TPS S Anna (dahulu Alpha) dan KM TPS Beta milik SBS (Catatan 9); dan
3. Tagihan dari PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, kepada BUT PetroChina Jabung Ltd (PCJ-2091-CA sebesar USD 3.945.600 dan PCJ-2092-CA sebesar USD 3.836.000) atas sewa kapal S Anna (dahulu Alpha) dan Beta milik SBS.

Selama jangka waktu pinjaman dengan BCCBI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BCCBI, SBS, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyewakan atau memindahtangankan barang jaminan atas pinjaman dari BCCBI tanpa persetujuan tertulis;
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda perubahan anggaran dasar terutama tentang perubahan usaha utamanya, struktur permodalan, dan susunan pemegang saham dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melakukan *merger*, akuisisi, konsolidasi atau reorganisasi; dan
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BCCBI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (continued)**

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

On December 5, 2017, in accordance with the credit agreement No. 083/SPPK-CCBI/KCP-PSG/IX/17, SBS, obtained additional Investment Credit 2 facility from BCCBI amounting to USD 2,750,000 for the acquisition of sparepart of SHIP 111 vessel for the conversion to FSO (*Floating Storage Offloading*). This loan facility bears interest rate of 7% per year. This loan will be repaid in 36 installments of USD 80,599 per month since October 12, 2017 and will mature on September 12, 2020.

Long-term bank loans obtained from BCCBI is secured by:

1. 1 (one) office unit located in Mall Ambassador 5th floor No. 8A, Jl. Prof. Dr. Satrio Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, South Jakarta owned by SBS (Note 9);
2. 2 (two) unit motor vessel (*Tug boat*) namely KM TPS S Anna (formerly Alpha) and KM TPS Beta owned by SBS (Note 9); and
3. Invoice from PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, to BUT PetroChina International Jabung Ltd (PCJ-2091-CA amounting to USD 3,945,600 and PCJ-2092-CA amounting to USD 3,836,000) for S Anna (formerly Alpha) and Beta vessels owned by SBS.

During the term of the loan with BCCBI, without prior written notification to BCCBI, SBS, may not do the following:

1. Lease or transfer collateral items for a loan from BCCBI without any prior written consent;
2. Convene General Meeting of Shareholders with the agenda to change the Article of Association, especially about changes in its core business, capital structure, and composition of shareholders and the Board of Commissioners and Directors;
3. Perform merger, acquisition, consolidation or reorganization; and
4. Commit as guarantor or offer assets of the Company to other parties.

Interest expense of long-term bank loan from BCCBI for the years ended on December 31, 2019 and 2018, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Pada tanggal 17 Oktober 2011, sesuai dengan Perjanjian Kredit yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ati Mulyati, SH., MKn. No. 10, SBS, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka, dengan maksimum kredit sebesar USD 37.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Petrostar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,3% per tahun dan akan dilunasi dalam 98 kali angsuran sejak tanggal 20 Februari 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2020.
2. Fasilitas *bank guarantee loan*, dengan maksimum kredit sebesar USD 5.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pemenuhan kewajiban SBS, kepada BUT PetroChina International Jabung Ltd, pihak ketiga. Fasilitas pinjaman ini belum digunakan oleh SBS.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal Entitas Anak atas nama Petrostar (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
3. Jaminan Perusahaan dari pemegang saham SBS yaitu PT Suasa Inti Sejahtera.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Maybank, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Maybank, SBS, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. SBS, tidak dapat menjaminkan aset yang dijaminkan ke Maybank;
2. Seluruh perubahan atas *Rental Agreement* dari Petrostar dengan PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, yang dapat mempengaruhi kewajiban SBS, harus diberitahukan secara tertulis dan disetujui oleh bank dalam waktu 1 (satu) bulan sebelum perubahan;
3. Menarik modal saham;
4. Melakukan pelunasan utang pemegang saham; dan
5. Memberikan dana yang diperoleh dari utang bank kepada pihak berelasi, pemegang saham dan Entitas Anak.

Pada tanggal 6 Mei 2019, SBS, telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar USD 37.000.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. S.2019.105/DIR dari Maybank.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Maybank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

On October 17, 2011, in accordance with the Credit Agreement and Notarial Deed No. 10 of Ati Mulyati, SH., MKn., SBS, obtained loan facilities as follows:

1. Term loan facility, with a maximum credit amounting to USD 37,000,000. This loan facility was used to purchase Petrostar vessel. This loan facility bears interest rate of 6.3% per year and will be repaid in 98 installments since February 20, 2012 and will mature on March 20, 2020..
2. Bank guarantee loan facility, with a maximum credit amounting to USD 5,500,000. This loan facility was used for the fulfillment of the obligations of SBS, to BUT PetroChina International Jabung, Ltd, third party. This loan facility has not been used by SBS.

These loan facilities are secured by:

1. 1 (one) unit vessel of the Subsidiary in the name of Petrostar (Note 9);
2. Personal guarantees from related parties; and
3. Corporate Guarantee from SBS's shareholders, PT Suasa Inti Sejahtera.

During the term of the loan with Maybank, without the prior written notification to Maybank, SBS, may not do the following:

1. SBS, may not pledge collateral given to Maybank;
2. All changes on *Rental Agreement* from Petrostar with PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, that could affect SBS's obligations, shall be notified in writing and is to be approved by the bank within 1 (one) month before the changes;
3. Withdraw share capital;
4. Paid off shareholder loans; and
5. Provide funds raised from bank loans to related parties, shareholders and Subsidiaries.

On May 6, 2019, SBS, has paid all long-term bank loan on Term Loan facility amounting to USD 37,000,000, based on Full Payment Certificate No. S.2019.105/DIR from Maybank.

Interest expense of long-term bank loan from Maybank for the years ended December 31, 2019 and 2018, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas Induk

Pada tanggal 30 Desember 2010, Entitas Induk menandatangani perjanjian pinjaman investasi dan fasilitas bank garansi dengan BRI. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Agustus 2016 berdasarkan surat No. R.II/33-ADK/DKR-1/08/2016, dengan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing*, dengan maksimum kredit sebesar USD 3.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk refinancing kapal Ina Sela dan Ina Permata I. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2019 dan akan dikenai bunga sebesar 7% per tahun. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 19 tanggal 18 Agustus 2016.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. 238-ADK/DKR-1/12/2016 tanggal 15 Desember 2016 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Muhammad Hanafi, SH., No. 11 tanggal 13 Februari 2017. Fasilitas pinjaman ini telah di perpanjang berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. R.II.144-OPK/DKS/ 10/2018 pada tanggal 4 Oktober 2018 atas fasilitas pinjaman "Bank Garansi" antara Entitas Induk dengan BRI, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 700.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk jaminan *tender/bidbond* dan *performance bond* atas proyek-proyek Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha Entitas Induk senilai Rp 28.581.000.000 (setara dengan USD 2.064.206) untuk fasilitas BG Line dan Rp 56.000.000.000 (setara dengan USD 4.044.489) untuk fasilitas pinjaman berjangka (Catatan 5);
2. 3 (tiga) unit kapal Entitas Induk atas nama Ina Tuni, Ina Sela dan Ina Permata I (Catatan 9).

Pada tanggal 1 Maret 2019, Entitas Induk, telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dan fasilitas Bank Garansi masing-masing sebesar USD 3.500.000 dan USD 700.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. B.198-KCK/ADK/03/2019 dari BRI.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Company

On December 30, 2010, the Company signed investment loan agreement and bank guarantee facility with BRI. This loan facility has been amended several times, most recently on August 4, 2016 based on a letter with No. R.II/33-ADK/DKR-1/08/2016, with the following Refinancing Credit Investment facility, with maximum loan amounting to USD 3,500,000. This loan facility was used for refinancing Ina Sela and Ina Permata I. This loan facility will expire on March 23, 2019 and bears interest at 7% per year. This agreement has been notarized by Notarial Deed No. 19 dated August 18, 2016 of Muhammad Hanafi, S.H.

Based on Credit Facility Agreement No. 238-ADK/DKR-1/12/2016 dated December 15, 2016, which has been notarized by Notarial Deed No. 11 dated February 13, 2017 of Muhammad Hanafi, S. H. This loan facility has been extended based on Credit Facility Agreement No. R.II.144-OPK/DKS/10/2018 dated October 4, 2018 of loan facility "Bank Guarantee" between the Company with BRI with a maximum loan of USD 700,000. This facility was used to guarantee the tender/bidbond and performance bonds projects of the Company. This loan facility will mature on October 1, 2019.

This loan facility is secured by:

1. Trade receivables of the Company amounting to Rp 28,581,000,000 (equivalent to USD 2,064,206) for BG Line facility and Rp 56,000,000,000 (equivalent to USD 4,044,489) for a term loan facility (Note 5);
2. 3 (three) unit vessels of the Company in the name of Ina Tuni, Ina Sela and Ina Permata I (Note 9).

On March 1, 2019, the Company, has paid all long-term bank loan on Refinancing Credit Investment and Bank Guarantee facility amounting to USD 3,500,000 and USD 700,000, respectively, based on Full Payment Certificate No. B.198-KCK/ADK/03/2019 from BRI.

Interest expense of long-term bank loan from BRI for the years ended December 31, 2019 and 2018, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
PT Mitsui Leasing Capital	128.678	-	PT Mitsui Leasing Capital
PT BCA Finance	39.569	59.699	PT BCA Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.748	57.008	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Entitas Anak			<u>Subsidiary</u>
<u>SBS</u>			<u>SBS</u>
PT Mitsui Leasing Capital	79.713	136.390	PT Mitsui Leasing Capital
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	47.775	69.790	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total	333.483	322.887	Total
Bagian utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of financing payables
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
PT Mitsui Leasing Capital	46.158	-	PT Mitsui Leasing Capital
PT BCA Finance	24.410	21.670	PT BCA Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.570	20.730	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Entitas Anak			<u>Subsidiary</u>
<u>SBS</u>			<u>SBS</u>
PT Mitsui Leasing Capital	67.841	59.871	PT Mitsui Leasing Capital
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24.926	23.928	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total	184.905	126.199	Total
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
PT Mitsui Leasing Capital	82.520	-	PT Mitsui Leasing Capital
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.178	36.278	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BCA Finance	15.159	38.029	PT BCA Finance
Entitas Anak			<u>Subsidiary</u>
<u>SBS</u>			<u>SBS</u>
PT Mitsui Leasing Capital	11.872	76.519	PT Mitsui Leasing Capital
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.849	45.862	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total	148.578	196.688	Total

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

Entitas Induk

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 2.055.900.000 (setara dengan USD 136.594) dan dikenai bunga tetap sebesar 9,40% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 65.247.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2022.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

Company

On August 30, 2019, the Company obtained financing facility from Mitsui for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,055,900,000 (equivalent to USD 136,594) and bears fixed interest at 9.40% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 65,247,000 per month and will be due on July 30, 2022.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui) (lanjutan)

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 28 Maret 2018, SBS, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 3.001.968.000 (setara dengan USD 193.552) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,25% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 83.388.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021.

PT BCA Finance (BCAF)

Entitas Induk

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BCAF untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 994.000.000 (setara dengan USD 68.785) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 30.924.500 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2021.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

Entitas Induk

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BRI untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 900.000.000 (setara dengan USD 59.130) dan dikenai bunga tetap sebesar 3,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 27.625.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2021.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 21 Desember 2018, SBS, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Maybank untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 1.179.216.000 (setara dengan USD 71.695) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 32.756.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2021.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

15. FINANCING PAYABLES (continued)

**PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)
(continued)**

Subsidiary

SBS

On March 28, 2018, SBS, obtained financing facility from Mitsui for the purchase of 1 (one) unit of the SBS's vehicle amounting to Rp 3,001,968,000 (equivalent to USD 193,552) and bears fixed interest at 4.25% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 83,388,000 per month and will be due on February 28, 2021.

PT BCA Finance (BCAF)

Company

On August 8, 2018, the Company obtained financing facility from BCAF for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 994,000,000 (equivalent to USD 68,785) and bears fixed interest at 4.00% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 30,924,500 per month and will be due on July 8, 2021.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

Company

On October 8, 2018, the Company obtained financing facility from BRI for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 900,000,000 (equivalent to USD 59,130) and bears fixed interest at 3.50% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 27,625,000 per month and will be due on September 8, 2021.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Subsidiary

SBS

On December 21, 2018, SBS, obtained financing facility from Maybank for the purchase of 1 (one) unit of the SBS's vehicle amounting to Rp 1,179,216,000 (equivalent to USD 71,695) and bears fixed interest at 4.00% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 32,756,000 per month and will be due on November 21, 2021.

Interest expenses of financing payables for the years ended December 31, 2019 and 2018 are presented as part of "Interest Expenses - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA dan Amandemen No. 1 tanggal 2 Agustus 2018, BUT PetroChina International Jabung Ltd telah menyerahkan sejumlah uang muka untuk *Time Charter For Oil/Condensate FSO Services* sebesar USD 6.800.000 sebagai uang muka kepada SBS.

16. UNEARNED REVENUE

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA and Amendment No. 1 dated August 2, 2018, BUT PetroChina International Jabung Ltd has paid in advance for *Time Charter For Oil/Condensate FSO Services* amounting to USD 6,800,000 as a down payment to SBS.

17. UTANG PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2019
PT Bumi Investama Mandiri	4.720.731
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd	1.943.531
PT Suasa Inti Sejahtera	-
Total	6.664.262

17. DUE TO THIRD PARTIES

This account consists of due to:

	2018	
PT Bumi Investama Mandiri	4.713.564	PT Bumi Investama Mandiri
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd	1.943.531	Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd
PT Suasa Inti Sejahtera	829.666	PT Suasa Inti Sejahtera
Total	7.486.761	Total

Utang kepada PT Bumi Investama Mandiri merupakan utang PUL, atas pembelian kapal milik EJ dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ, sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Loan from PT Bumi Investama Mandiri represents loan of PUL, on the purchase of EJ's vessel and for financing operational activities of EJ before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Utang kepada Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd merupakan utang milik EJ atas pembelian kapal milik EJ dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Loan from Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd represents loan of EJ on the purchase of EJ's vessel and for financing operational activities of EJ before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Utang kepada PT Suasa Inti Sejahtera merupakan utang atas pembiayaan untuk pembelian kapal milik SBS. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Loan from PT Suasa Inti Sejahtera represents loan to refinance the purchase of vessel owned by SBS. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Pada tanggal 21 Desember 2019, SBS telah melunasi pinjaman.

On December 21, 2019, SBS, has fully paid loan.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan biaya akrual gaji Grup masing-masing sebesar USD 66.955 dan USD 69.588.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Group as of December 31, 2019 and 2018 represent the Group's accrued salary expense amounting to USD 66,955 and USD 69,588, respectively.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja masing-masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo Aktuarial, dalam laporannya tertanggal 17 Januari 2020 untuk Entitas Induk dan 27 Januari 2020 untuk Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 18 Februari 2019 untuk Entitas Induk dan 8 Februari 2019 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan menggunakan metode "Projected - Unit - Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Tingkat diskonto per tahun	7,83% - 8,06%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5%
Usia pensiun normal	57 Tahun/Years
Tingkat mortalitas	TMII - II 2011

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	<u>2019</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	624.471

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Beban jasa kini	80.460
Beban bunga	64.421
Beban jasa lalu	(21.117)
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	123.764

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	(392.536)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	112.912
Total keuntungan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(279.624)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits

As of December 31, 2019 and 2018, the Group recognizes employee benefits cost based on the independent actuary's calculation of PT Sigma Prima Solusindo Aktuarial in its reports dated January 17, 2020 for the Company and January 27, 2020 for Subsidiaries for the year ended December 31, 2019 and February 18, 2019 for the Company and February 8, 2019 for Subsidiaries for the year ended December 31, 2018, using "Projected - Unit - Credit" method with the following assumptions:

	<u>2018</u>
Tingkat diskonto per tahun	8,16% - 8,47%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5% - 10%
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years
Tingkat mortalitas	TMII - II 2011

Discount rate per year
Average salary increase per year
Normal retirement age
Mortality rate

Long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position consist of:

	<u>2018</u>
Present value of defined benefit obligation	757.104

Employee benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

	<u>2018</u>
Beban jasa kini	75.017
Beban bunga	50.995
Beban jasa lalu	(1.289)
Employee benefits expense (Note 24)	124.723

Details of employees benefits expenses recognized in as other comprehensive income are as follows:

	<u>2018</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	185.200
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(244.486)
Total gain recognized in other comprehensive income	(59.286)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	757.104	807.494
Beban imbalan kerja periode berjalan (Catatan 24)	123.764	124.723
Pembayaran manfaat	(5.514)	(63.772)
Penghasilan komprehensif lain	(279.624)	(59.286)
Penyesuaian selisih kurs	28.741	(52.055)
Saldo akhir	624.471	757.104

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2019
Analisis sensitivitas	
Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto - 1%	662.290
Tingkat diskonto + 1%	(591.485)
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(595.553)
Tingkat kenaikan gaji +1%	657.792

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2019
Dalam waktu 1 tahun	132.919
Dalam waktu 1-5 tahun	289.193
Diatas 5 tahun	202.359
Total	624.471

Rata-rata durasi tertimbang 21,53

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 Rudy Siswanto S.H., tanggal 28 Mei 2018, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) kepada PT Goldenheaven Prima Investama setara dengan 219.790.000 lembar saham dan sebesar Rp 21.979.000.000 (setara dengan USD 1.562.673), dengan harga perolehan sebesar Rp 174.733.049.233 (setara dengan USD 12.423.253).

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits (continued)

Movements in long-term employee benefits liabilities are follows:

	2019	2018	
Saldo awal	757.104	807.494	Beginning balance
Beban imbalan kerja periode berjalan (Catatan 24)	123.764	124.723	Employee benefits expense for the current period (Note 24)
Pembayaran manfaat	(5.514)	(63.772)	Benefits paid
Penghasilan komprehensif lain	(279.624)	(59.286)	Remeasurements
Penyesuaian selisih kurs	28.741	(52.055)	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	624.471	757.104	Ending balance

The management believes that the sum of employee benefit liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the long-term employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2019 are as follows:

	2019	
Analisis sensitivitas		Sensitivity analysis
Asumsi tingkat diskonto		Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%	662.290	Discount rate - 1%
Tingkat diskonto + 1%	(591.485)	Discount rate + 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji		Salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(595.553)	Salary increase rate - 1%
Tingkat kenaikan gaji +1%	657.792	Salary increase rate + 1%

The maturity of the defined benefit obligation as of December 31, 2019 is as follows:

	2019	
Dalam waktu 1 tahun	132.919	Within 1 year
Dalam waktu 1-5 tahun	289.193	Within 1-5 years
Diatas 5 tahun	202.359	Above 5 years
Total	624.471	Total

Weighted average duration in years

19. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 25 of Rudy Siswanto S.H., dated May 28, 2018, the shareholders approved additional issued and fully-paid share capital through Additional Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) to PT Goldenheaven Prima Investama amounting to 219,790,000 shares or equivalent with Rp 21,979,000,000 (equivalent to USD 1,562,673), with acquisition cost amounting to Rp 174,733,049,233 (equivalent to USD 12,423,253).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Goldenheaven Prima Investama	1.219.790.000	44,85%	8.605.962	PT Goldenheaven Prima Investama
PT Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000	36,77%	7.043.289	PT Maxima Prima Sejahtera
Masyarakat (di bawah 5%)	500.000.000	18,28%	3.730.000	Public (each below 5%)
Total	2.719.790.000	100,00%	19.379.251	Total

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	2.719.790.000	2.500.000.000	Beginning balance
Penambahan	-	219.790.000	Issuance
Saldo akhir	2.719.790.000	2.719.790.000	Ending balance

19. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 based on the reports managed by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Reconciliation of outstanding shares as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Tambahan Modal Disetor - Neto

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2019	2018	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	1.492.000	1.492.000	Excess of initial public offering share price over par value
Beban emisi saham	(346.630)	(346.630)	Shares issuance cost
Pengampunan pajak	30.000	30.000	Tax amnesty
Selisih lebih harga saham Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	10.860.580	10.860.580	Excess share price of Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights
Total	12.035.950	12.035.950	Total

Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2019, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 21 pada tanggal yang sama, oleh Rudy Siswanto, S.H., pemegang saham menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar USD 100.000 dari saldo laba Entitas Induk; dan

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Additional Paid-in Capital - Net

As of December 31, 2019 and 2018, the details of additional paid-in capital consist of:

Cash Dividends and General Reserves

Based on the General Meeting of Shareholders held on June 27, 2019, notarized by Notarial Deed No. 21 on the same date of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved:

- a. The appropriation of general reserves amounting to USD 100,000 from the Company's retained earnings; and

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Dividen Tunai dan Cadangan Umum (lanjutan)

- b. Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp15 per saham atau setara berjumlah kurang lebih sebesar USD 2.878.288 dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 31 Juli 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2018, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 17 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar USD 300.000 dari saldo laba Entitas Induk.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage Of Ownership		Laba dialokasikan ke kepentingan non-pengendali/ Profit allocated to to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan non-pengendali/ Accumulated non-controlling interests	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
PT Usaha Benua Sukses (SBS)	26,95%	26,95%	4.135.281	1.677.044	15.351.743	11.213.339
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	48,00%	48,00%	1.441.325	2.685.585	15.200.785	13.736.219
					30.552.528	24.949.558

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing Entitas Anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intragrup.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Cash Dividends and General Reserves (continued)

- a. The distribution of cash dividends for financial year 2018 amounting to Rp15 per share or equivalent approximately USD 2,878,288 and has been fully to paid on July 31, 2019.

Based on General Meeting of Shareholders held on May 21, 2018, notarized by Notarial Deed No. 17 on the same date, of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to USD 300,000 from the Company's retained earnings.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

The table below shows details of partially owned Subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests:

Summarized financial information in respect of each of the Group's Subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	SBS		
	2019	2018	
Aset lancar	15.498.339	9.200.881	Current assets
Aset tidak lancar	117.003.484	124.398.555	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	25.683.053	26.371.625	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	51.308.071	67.071.773	Non-current liabilities
Pendapatan	64.202.782	38.232.853	Revenue
Laba neto tahun berjalan	15.343.072	5.269.330	Net income for the year
Total laba komprehensif	15.354.661	5.273.153	Total comprehensive income
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) dari:			Net cash flow from (used in) from:
Kegiatan Operasi	20.793.377	15.791.163	Operating activities
Kegiatan Investasi	(33.627)	(63.526.963)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	(17.706.095)	44.617.966	Financing activities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	PUL		
	2019	2018	
Aset lancar	2.157.469	2.597.965	Current assets
Aset tidak lancar	43.562.284	45.754.826	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	5.515.983	5.591.820	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	16.336.591	21.191.232	Non-current liabilities
Pendapatan	10.028.375	11.813.975	Revenue
Laba neto tahun berjalan	2.260.898	4.214.266	Net income for the year
Total laba komprehensif	2.297.440	4.227.524	Total comprehensive income
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) dari:			Net cash flow from (used in) from:
Aktivitas Operasi	4.316.288	6.297.100	Operating activities
Aktivitas Investasi	5.449	(10.802)	Investing activities
Aktivitas Pendanaan	(4.816.464)	(5.574.127)	Financing activities

22. PENDAPATAN

22. REVENUE

Akun pendapatan ini terdiri dari:

This account consists of revenues from:

	2019	2018	
BUT PetroChina International Jabung Ltd	26.301.364	23.868.545	BUT PetroChina International Jabung Ltd
PT Pertamina Hulu Energi OSES	22.736.224	5.361.670	PT Pertamina Hulu Energi OSES
BUT ENI Muara Bakau B.V.	15.724.181	-	BUT ENI Muara Bakau B.V.
BUT ENI East Sepinggan	10.102.648	7.520.490	BUT ENI East Sepinggan
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	9.154.425	6.585.765	BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd
PT Pertamina (Persero)	2.491.060	1.227.775	PT Pertamina (Persero)
BUT Petrogas (Basin) Ltd	1.093.000	1.246.500	BUT Petrogas (Basin) Ltd
PT Samudra Timur Santosa	948.440	635.852	PT Samudra Timur Santosa
PT Timas Suplindo	719.019	85	PT Timas Suplindo
PT Pertamina (Persero) RU.II	474.885	436.750	PT Pertamina (Persero) RU.II
PT Cosl Indo	388.293	-	PT Cosl Indo
PT Meindo Elang Indah	249.464	247.835	PT Meindo Elang Indah
PT Bahtera Niaga Internasional	152.596	790.175	PT Bahtera Niaga Internasional
CNOOC SES Ltd	-	19.521.501	CNOOC SES Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	101.346	10.124	Other (each below USD 100,000)
Total	90.636.945	67.453.067	Total

Terdapat pendapatan yang berasal dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 7d).

There are revenues obtained from related party for the year ended December 31, 2019 (Note 7d).

Rincian jumlah pendapatan dari pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenue from a single customer that exceeds 10% of total revenue are as follows:

	2019	2018	
BUT PetroChina International Jabung Ltd	26.301.364	23.408.184	BUT PetroChina International Jabung Ltd
PT Pertamina Hulu Energi OSES	22.736.224	5.361.670	PT Pertamina Hulu Energi OSES
BUT ENI Muara Bakau B.V.	15.724.181	-	BUT ENI Muara Bakau B.V.
BUT ENI East Sepinggan	10.102.648	7.520.490	BUT ENI East Sepinggan
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	9.154.425	6.585.765	BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd
Total	84.018.842	42.876.109	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Beban <i>charter</i>	24.392.367
Beban kapal:	
Penyusutan (Catatan 9)	13.674.368
Gaji dan tunjangan	5.894.473
Perbaikan dan pemeliharaan	2.872.088
Perlengkapan dan konsumsi	2.288.869
Asuransi	1.748.377
Perjalanan dan transportasi	1.183.035
Hukum dan perijinan	538.775
Agent fees	516.320
Lain-lain (dibawah USD 100.000)	1.466.414
Total	54.575.086

Terdapat beban pokok pendapatan yang berasal dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 7f).

Rincian jumlah beban pokok pendapatan kepada pemasok tunggal yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2019
HBA Offshore (Indonesia) Pte Ltd	16.466.505
PT Banyu Laju Shipping	-
Total	16.466.505

23. COST OF REVENUE

This account consists of:

	2018	
	14.934.177	<i>Charter expenses</i>
		<i>Vessels expenses:</i>
	11.380.186	<i>Depreciation (Note 9)</i>
	4.900.938	<i>Salaries and allowances</i>
	2.139.023	<i>Repair and maintenance</i>
	2.655.109	<i>Supplies and consumption</i>
	1.546.052	<i>Insurances</i>
	812.269	<i>Travel and transportation</i>
	586.845	<i>Law and license</i>
	582.796	<i>Agent fees</i>
	1.353.063	<i>Others (below USD 100,000)</i>
Total	40.890.458	Total

These are cost of revenue obtained from related party for the year ended on December 31, 2019 (Note 7f).

The details of cost of revenue to a single supplier that exceeds 10% of total cost of revenue are as follows:

	2018	
	5.668.316	<i>HBA Offshore (Indonesia) Pte Ltd</i>
	4.517.217	<i>PT Banyu Laju Shipping</i>
Total	10.185.533	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2019
Gaji dan tunjangan	2.944.574
Hukum, perijinan dan pajak	461.865
Perjalanan dan transportasi	425.432
Sewa	315.127
Penyusutan (Catatan 9)	309.590
Jasa tenaga ahli	273.678
Jamuan dan sumbangan	233.933
Peralatan kantor	207.052
<i>Tender and performance bond</i>	147.922
Imbalan kerja (Catatan 18)	123.764
Asuransi	87.976
Perbaikan dan pemeliharaan	48.484
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 10.000)	73.216
Total	5.652.613

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2018	
	1.670.595	<i>Salaries and allowances</i>
	152.873	<i>Law, license and tax</i>
	304.635	<i>Travel and transportation</i>
	77.335	<i>Rent</i>
	240.338	<i>Depreciation (Note 9)</i>
	471.737	<i>Professional fees</i>
	265.739	<i>Entertainment and donation</i>
	161.989	<i>Office supplies</i>
	131.101	<i>Tender and performance bond</i>
	124.723	<i>Employee benefits (Note 18)</i>
	67.843	<i>Insurance</i>
	118.660	<i>Repair and maintenance</i>
	83.984	<i>Others (each below USD 10,000)</i>
Total	3.871.552	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Beban bunga		
Utang bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.712.132	778.574
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.839.173	3.422.218
PT Mandiri (Persero) Tbk	1.253.559	-
PT Bank Permata Tbk	706.822	11.484
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	162.879	1.375.233
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	107.455	269.807
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.838	73.083
PT Bank UOB Indonesia	-	72.655
Utang pihak berelasi		
PT Goldenheaven Prima Investama	100.566	461.539
Utang pembiayaan		
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	13.698	10.191
PT Bank BCA Finance	3.977	1.949
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.298	348
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.230	601
Total beban bunga	6.908.627	6.477.682
Pendapatan bunga		
Pendapatan bunga bank	(15.349)	(30.964)
Pendapatan bunga deposit	(100.878)	-
Total pendapatan bunga	(116.227)	(30.964)
Total	6.792.400	6.446.718

25. INTEREST EXPENSES

This account consists of:

	2019	2018
Interest expenses		
Bank loans		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	778.574	778.574
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.422.218	3.422.218
PT Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Permata Tbk	11.484	11.484
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.375.233	1.375.233
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	269.807	269.807
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	73.083	73.083
PT Bank UOB Indonesia	72.655	72.655
Due to related party		
PT Goldenheaven Prima Investama	461.539	461.539
Finance payables		
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	10.191	10.191
PT Bank BCA Finance	1.949	1.949
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	348	348
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	601	601
Total interest expenses	6.477.682	6.477.682
Interest income		
Interest income banks	(30.964)	(30.964)
Interest income deposits	-	-
Total interest income	(30.964)	(30.964)
Total	6.446.718	6.446.718

26. SEGMENT OPERASI

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari jasa pelayaran dan jasa keagenan. Jasa pelayaran terdiri dari pendapatan *charter* dan kontrak.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

26. OPERATING SEGMENT

The Group manages and evaluates its operations as a business group consisting of shipping services and agency services. Shipping services consist of charter and contract income.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

	2019			
	Jasa pelayaran/ <i>Shipping services</i>	Jasa keagenan/ <i>Agent services</i>	Total/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN	79.943.045	10.693.900	90.636.945	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(47.755.448)	(6.819.638)	(54.575.086)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	32.187.597	3.874.262	36.061.859	GROSS PROFIT
BEBAN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN: BEBAN USAHA				UNALLOCATED EXPENSES: OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi			(5.652.613)	<i>General and administrative expenses</i>
Pajak penghasilan final			(382.963)	<i>Final income tax</i>
LABA USAHA			30.026.283	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan sewa			187.645	<i>Rent income</i>
Laba penjualan aset tetap - neto			18.863	<i>Gain on sale of property and equipment - net</i>
Beban bunga - neto			(6.792.400)	<i>Interest expenses - net</i>
Rugi penurunan nilai aset tetap			(1.045.833)	<i>Impairment loss on property and equipment - net</i>
Beban administrasi bank			(267.368)	<i>Bank administration expenses</i>
Rugi selisih kurs - neto			(83.387)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - neto			(29.965)	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Neto			(8.012.445)	<i>Other Expense - Net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			22.013.838	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(2.486.815)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO			19.527.023	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak			209.718	<i>Other Comprehensive Income - Net of Tax</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF			19.736.741	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
ASET SEGMENT	239.823.999	-	239.823.999	SEGMENT ASSETS
LIABILITAS SEGMENT	125.501.305	-	125.501.305	SEGMENT LIABILITIES

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

		2018			
	Jasa pelayaran/ <i>Shipping services</i>	Jasa keagenan/ <i>Agent services</i>	Total/ <i>Total</i>		
PENDAPATAN	65.552.027	1.901.040	67.453.067		REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(40.124.041)	(766.417)	(40.890.458)		COST OF REVENUE
LABA BRUTO	25.427.986	1.134.623	26.562.609		GROSS PROFIT
BEBAN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN: BEBAN USAHA					UNALLOCATED EXPENSES: OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi			(3.871.552)		<i>General and administrative expenses</i>
Pajak penghasilan final			(317.334)		<i>Final income tax</i>
LABA USAHA			22.373.723		OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga - neto			(6.446.718)		<i>Interest expenses - net</i>
Beban administrasi bank			(444.930)		<i>Bank administration expenses</i>
Pendapatan penalti - neto			718.488		<i>Penalty income - net</i>
Laba selisih kurs - neto			413.397		<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Pendapatan sewa			197.063		<i>Rent income</i>
Lain-lain - neto			37.219		<i>Others - net</i>
Total Beban Lain-lain - Neto			(5.525.481)		Total Other Expense - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			16.848.242		INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(2.390.964)		INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO			14.457.278		NET INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF			44.464		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF			14.501.742		COMPREHENSIVE INCOME
ASET SEGMENT	233.998.620	-	233.998.620		SEGMENT ASSETS
LIABILITAS SEGMENT	136.534.379	-	136.534.379		SEGMENT LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pendapatan Domestik	90.636.945	67.453.067	Revenue Domestic
Aset Domestik	239.823.999	233.998.620	Assets Domestic
Pengeluaran untuk barang modal Domestik	2.296.408	63.779.412	Capital expenditures Domestic
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan Domestik	205.254.854	217.245.218	Non-current assets except financial instruments and deferred tax assets Domestic

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba periode berjalan	13.950.417	10.094.649	Current period income
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.719.790.000	2.540.072.210	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar	0,0051	0,0040	Basic earnings per share

28. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

26. OPERATING SEGMENT (continued)

Information about the Group's operating segments by geographical location is as follows:

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

2019			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			Financial assets classified as loan and receivables
Kas dan setara kas	18.593.869	18.593.869	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	9.832.177	9.832.177	Third parties
Pihak berelasi	2.373	2.373	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	50.997	50.997	Other receivables - third parties
Bank yang dibatasi penggunaannya	3.586.227	3.586.227	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	120.248	120.248	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	32.185.891	32.185.891	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	1.922.477	1.922.477	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	4.609.841	4.609.841	Trade payables - third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	114.926	114.926	Third parties
Pihak berelasi	25.379	25.379	Related party
Beban akrual	719.956	719.956	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	66.955	66.955	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	104.658.494	104.658.494	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	333.483	333.483	Finance payable
Utang pihak ketiga	6.664.262	6.664.262	Due to third parties
Total Liabilitas Keuangan	119.115.773	119.115.773	Total Financial Liabilities
2018			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			Financial assets classified as loan and receivables
Kas dan setara kas	5.268.179	5.268.179	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	5.239.169	5.239.169	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	132.652	132.652	Other receivables - third parties
Bank yang dibatasi penggunaannya	3.616.034	3.616.034	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	2.854	2.854	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	14.258.888	14.258.888	Total Financial Assets

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<u>Liabilitas Keuangan</u>		<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	8.137.650	8.137.650 Short-term bank loans
Utang usaha		Trade payables
Pihak ketiga	2.828.678	Third parties
Pihak berelasi	94.184	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	185.523	Other payables - third parties
Beban akrual	335.309	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	69.588	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	106.826.214	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	322.887	Finance payable
Utang pihak ketiga	7.486.761	Due to third parties
Utang pihak berelasi	2.306.621	Due to a related party
Total Liabilitas Keuangan	128.593.415	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
 2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
 3. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya, utang pihak berelasi dan utang pihak ketiga dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari akun-akun tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.
1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, restricted cash, short-term bank loans, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties and related party, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities, approximate at their carrying values due to the short-term nature that will be due within 12 months.
 2. The carrying amount of long-term bank loans and finance payables approximate their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks and financial institutions.
 3. The fair value of other non-current assets, due to a related party and due to third parties are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the liabilities because there is no definite repayment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated financial statement.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di dalam dan luar Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, uang muka dan beban dibayar di muka, bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan dalam mata uang asing.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT**

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both inside and outside Indonesia. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks, which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations are from cash on hand and in banks, trade receivables – third parties and related party, other receivables – third parties, advances and prepaid expenses, restricted cash, short-term bank loans, trade payables – third parties, other payable – third parties and related party, accrued expenses, long-term bank loans and finance payables in foreign currency.

	2019		2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent USD	
Aset					Assets
Kas dan bank					Cash on hand in banks
<u>Kas</u>					<u>Cash</u>
IDR	718.723.403	51.703	766.160.748	52.908	IDR
<u>Bank</u>					<u>Banks</u>
IDR	7.750.544.253	557.553	4.235.793.867	292.507	IDR
JPY	605.870	5.574	521.538	4.746	JPY
EUR	2.496	2.799	4.225	4.832	EUR
SGD	609	452	8.119	5.945	SGD
Piutang usaha					Trade receivables
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
IDR	20.065.092.628	1.443.428	7.029.613.197	485.437	IDR
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related party</u>
IDR	32.987.073	2.373	-	-	IDR
Piutang lain-lain - pihak ketiga					Others receivables - third parties
IDR	193.599.227	13.927	23.661.954	1.634	IDR
Bank yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash
IDR	570.941.872	41.072	1.476.395.874	101.954	IDR

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

	2019		2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent USD	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
IDR	26.724.352.777	1.922.477	30.955.309.650	2.137.650	IDR
Utang usaha					Trade payables
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
IDR	8.652.079.707	622.407	7.183.053.873	496.033	IDR
SGD	7.931	5.888	-	-	SGD
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related party</u>
IDR	-	-	1.363.878.504	94.184	IDR
Utang lain-lain					Other payables
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
IDR	68.100.999	4.899	2.123.942.751	146.671	IDR
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related party</u>
IDR	352.793.479	25.379	-	-	IDR
Beban akrual					Accrued expenses
IDR	793.135.456	57.056	348.050.835	24.035	IDR
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
IDR	-	-	22.839.896.592	1.577.232	IDR
Utang pembiayaan					Finance Payables
IDR	4.635.747.183	333.483	4.675.726.647	322.887	IDR
Aset (liabilitas) moneter – neto					Monetary assets (liabilities) – net
IDR	(11.976.170.233)	(861.533)	(55.958.233.212)	(3.864.252)	IDR
JPY	605.870	5.574	521.538	4.746	JPY
EUR	2.496	2.799	4.225	4.832	EUR
SGD	(7.322)	(5.436)	8.119	5.945	SGD

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019.

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2019.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs
(lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) mata uang asing/ <i>Increase (decrease) in foreign exchange</i>	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>
2019	IDR	+1% (8.615)
		-1% 8.615
	JPY	+1% 56
		-1% (56)
	EUR	+1% 28
	-1% (28)	
2018	SGD	+1% (54)
		-1% 54
	IDR	+1% (38.643)
		-1% 38.643
	JPY	+1% 47
	-1% (47)	
	EUR	+1% 48
	-1% (48)	
	SGD	+1% 59
	-1% (59)	

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange
Rates (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended December 31, 2019 and 2018:

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to short-term bank loans, long-term bank loans and financing payables.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh tempohnya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

	2019						Total/Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	
Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	10,00%	1.922.477	-	-	-	-	1.922.477
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	6,00% - 7,00%	10.948.908	10.223.520	10.225.520	5.400.000	3.350.000	40.147.948
Utang pembiayaan/ Finance payable	3,50% - 9,40%	184.905	116.745	31.833	-	-	333.483
Bunga Mengambang/ Floating Rate							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	5,50% - 10,00%	18.146.736	15.921.507	12.584.610	8.877.693	8.980.000	64.510.546
2018							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	5,00% - 11,50%	8.137.650	-	-	-	-	8.137.650
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	6,00% - 11,50%	10.182.091	10.948.907	10.223.520	10.023.520	8.952.000	50.330.038
Utang pembiayaan/ Finance payable	4,00% - 4,25%	126.199	133.241	63.447	-	-	322.887
Bunga Mengambang/ Floating Rate							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	6,00% - 11,50%	20.970.193	11.760.986	11.310.317	7.580.937	4.873.743	56.496.175

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2019 and 2018:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2019	+1%	1.069.145
	-1%	(1.069.145)
2018	+1%	1.152.868
	-1%	(1.152.868)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan bank yang di batasi penggunaannya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Untuk bank dan lembaga keuangan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019
Bank dan setara kas	18.593.869
Piutang usaha	
Pihak ketiga	9.832.177
Pihak berelasi	2.373
Piutang lain-lain - pihak ketiga	50.997
Bank yang di batasi penggunaannya	3.586.228
Aset tidak lancar lainnya	120.248
Total	32.076.138

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables third parties and related parties, other receivables - third party and restricted banks.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

For banks and financial institutions, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
Bank dan setara kas	18.593.869	5.137.458	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	9.832.177	5.239.169	Third parties
Pihak berelasi	2.373	-	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	50.997	132.652	Other receivables - third parties
Bank yang di batasi penggunaannya	3.586.228	3.616.034	Restricted banks
Aset tidak lancar lainnya	120.248	2.854	Other non-current assets
Total	32.076.138	14.128.167	Total

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penyediaan jasa kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from services activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018:

		2019						
		<=1 bulan/ <= 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.922.477	-	-	-	-	-	1.922.477	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	4.609.841	-	-	-	-	-	4.609.841	Trade payables - third parties
Utang lain-lain								Other payables
Pihak ketiga	114.926	-	-	-	-	-	114.926	Third parties
Pihak berelasi	25.379	-	-	-	-	-	25.379	Related party
Beban akrual	719.956	-	-	-	-	-	719.956	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.479.985	5.023.156	8.021.883	13.570.620	75.562.850	104.658.494	104.658.494	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	14.957	30.156	45.844	93.948	148.578	333.483	333.483	Finance payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	66.955	-	-	-	-	-	66.955	Short-term employee benefits liabilities
Utang pihak ketiga	-	-	-	-	6.664.262	6.664.262	6.664.262	Due to third parties
Total Liabilitas Keuangan	9.954.476	5.053.312	8.067.727	13.664.568	82.375.690	119.115.773	119.115.773	Total Financial Liabilities
		2018						
		<=1 bulan/ <= 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	8.137.650	-	-	-	-	-	8.137.650	Short-term bank loans
Utang usaha								Trade payables
Pihak ketiga	2.828.678	-	-	-	-	-	2.828.678	Third parties
Pihak berelasi	94.184	-	-	-	-	-	94.184	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	185.523	-	-	-	-	-	185.523	Other payables - third parties
Beban akrual	335.309	-	-	-	-	-	335.309	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.354.503	4.753.702	8.193.121	15.850.957	75.673.931	106.826.214	106.826.214	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	10.262	20.659	31.334	63.944	196.688	322.887	322.887	Finance payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	69.588	-	-	-	-	-	69.588	Short-term employee benefits liabilities
Utang pihak ketiga	-	-	-	-	7.486.761	7.486.761	7.486.761	Due to third parties
Utang pihak berelasi	-	-	-	2.306.621	-	2.306.621	2.306.621	Due to a related party
Total Liabilitas Keuangan	14.015.697	4.774.361	8.224.455	18.221.522	83.357.380	128.593.415	128.593.415	Total Financial Liabilities

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Total liabilitas	125.501.305	136.534.379	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	(18.593.869)	(5.268.179)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Bank yang dibatasi penggunaannya	(3.586.227)	(3.616.034)	<i>Restricted cash</i>
Liabilitas bersih	103.321.209	127.650.166	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	114.322.694	97.464.241	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas terhadap modal	0,90	1,31	<i>Debt to equity ratio</i>

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Management manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents, whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2019 and 2018, the ratio are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)

a. PT Pelayaran Ena Bahari (Ena Bahari)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian No. 068-CPA-SBS-PEB-IX-2019 (Ena Phoenix) *Time Charter Party For Offshore Service Vessels* tanggal 29 Agustus 2019, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Party For Offshore Service Vessels* dengan Ena Bahari. Jangka waktu perjanjian ini adalah 60 (enam puluh hari). Ena Bahari dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

Berdasarkan Perjanjian No. 069-CPA-SBS-PEB-IX-2019 (Ena Sovereign) *Time Charter Party For Offshore Service Vessels* tanggal 29 Agustus 2019, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Party For Offshore Service Vessels* dengan Ena Bahari. Jangka waktu perjanjian ini adalah 60 (enam puluh) hari. Ena Bahari dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

b. BUT PetroChina International Jabung Ltd (Petrochina Jabung)

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2949-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* tanggal 27 Juli 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tugboat Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari mulai dari tanggal 28 Juli 2018. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3116-CA *Time Charter of Utility Tug Services* tanggal 5 November 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Utility Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari mulai dari tanggal 6 November 2019. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has entered into agreements with several third parties as follows:

Agreements with Service Users (Customers)

a. PT Pelayaran Ena Bahari (Ena Bahari)

Subsidiary

SBS

Based on Agreement No. 068-CPA-SBS-PEB-IX-2019 (Ena Phoenix) *Time Charter Party For Offshore Service Vessels* dated August 29, 2019, SBS, entered into a *Time Charter Harbour Tugboat Services* agreement with Ena Bahari. The term of this agreement is 60 (sixty) days. Ena Bahari is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the extension of this agreement is still in process.

Based on Agreement No. 069-CPA-SBS-PEB-IX-2019 (Ena Sovereign) *Time Charter Party For Offshore Service Vessels* dated August 29, 2019, SBS, entered into a *Time Charter Harbour Tugboat Services* agreement with Ena Bahari. The term of this agreement is 60 (sixty) days. Ena Bahari is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the extension of this agreement is still in process.

b. BUT PetroChina International Jabung Ltd (Petrochina Jabung)

Company

Based on Agreement No. PCJ-2949-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* dated July 27, 2018, the Company entered into a *Time Charter Harbour Tugboat Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from July 28, 2018. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3116-CA *Time Charter of Utility Tug Services* dated November 5, 2019, the Company entered into a *Time Charter of Utility Tug Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from November 6, 2019. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**b. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung) (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2986-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* tanggal 28 Desember 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari mulai dari tanggal 1 Januari 2019. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA tanggal 21 Februari 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen ke No. 1 tertanggal 2 Agustus 2018, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 29 Agustus 2018 dan berakhir dalam 1.617 (seribu enam ratus tujuh belas) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2697-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* tanggal 5 Juli 2017, konsorsium SBS dan PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 Juli 2017 dan akan berakhir dalam 1.095 (seribu sembilan puluh lima) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA tanggal 28 Januari 2010 yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen ke No. 4 tertanggal 5 Juli 2017, PT Pelayaran Trans Parau Sorat dan SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa penyewaan FSO untuk pelayanan 10 (sepuluh) tahun dengan PetroChina Jabung. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**b. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung) (continued)**

Company (continued)

Based on Agreement No. PCJ-2986-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dated December 28, 2018, the Company entered into a *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from January 1, 2019. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Subsidiary

SBS

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA dated February 21, 2018 which lastly amended based on Amendment No. 1 dated August 2, 2018, SBS, entered into a agreement to provide services *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* with PetroChina Jabung. This agreements is effective on August 29, 2018 and will expire in 1,617 (one thousand six hundred and seventeen) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. PCJ-2697-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* dated July 5, 2017, consortium SBS, and PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, entered into a *Time Charter of Harbour Tug Services* agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on July 6, 2017 and will expire in 1,095 (one thousand and ninety five) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA dated January 28, 2010 which is lastly amended based on Amendment No. 4 dated July 5, 2017, PT Pelayaran Trans Parau Sorat and SBS, have signed agreement for providing Rental of FSO for 10 (ten) years services with PetroChina Jabung. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

c. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

Pada tanggal 20 Agustus 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) dan Entitas Induk dan EJ, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 6 September 2018. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian dengan Entitas Induk dan EJ, Entitas Anak dan pengelolaan wilayah Kerja Southeast Sumatera (SES) telah dialihkan kepada PHE OSES.

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan Charter untuk 1 (satu) *unit Floating Storage Offloading (FSO)* pada Cinta Terminal No. 332004202 tanggal 20 Agustus 2018 sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amandemen No. 5 tertanggal 21 Desember 2018, Entitas Induk dan PHE OSES telah menandatangani perjanjian untuk pengadaan One (1) *Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal* yang berlaku pada tanggal 6 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan kontrak No. 4710002985 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"* tanggal 5 September 2019, Entitas Induk dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 7 November 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2022. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan kontrak No. 4710002986 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"* tanggal 5 September 2019, Entitas Induk dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 7 November 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2022. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Entitas Anak

EJ

Berdasarkan kontrak No. 332003339 *Charter for (one) 1 Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* tanggal 7 Desember 2012 yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen No. 5 tertanggal 27 November 2017, EJ, dan CNOOC menandatangani kontrak *Charter Hire (one) 1 unit of Floating Storage Offloading*.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

c. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

On August 20, 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) and the Company and EJ, has entered into novation agreement that has effective on September 6, 2018. Based on this agreement, therefore, all agreements with the Company and EJ, Subsidiary, and operatorship of Southeast Sumatera (SES) Working Area has been transferred to PHE OSES.

Company

Based on Novation Agreement and Amendment of Charter For One (1) *Unit Floating Storage Offloading (FSO)* for Cinta Terminal No. 332004202 dated August 20, 2018 which is lastly amended based on Amendment No. 5 dated December 21, 2018, The Company and PHE OSES has entered into agreement for the provision of One (1) *Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal* effective on September 6, 2018 and will expire on January 24, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Based on the contract No. 4710002985 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"* dated September 5, 2019, the Company and PHE OSES entered into *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"*. This agreement is effective on November 7, 2019 and will expire on November 5, 2022. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Based on the contract No. 4710002986 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"* dated September 5, 2019, the Company and PHE OSES entered into *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"*. This agreement is effective on November 7, 2019 and will expire on November 5, 2022. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Subsidiary

EJ

Based on the contract No. 332003339 *Charter for (one) 1 Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* dated December 7, 2012, which lastly amended based on Amendment No. 5 dated November 27, 2017, EJ, and CNOOC entered into *Charter Hire 1 (one) unit Floating Storage Offloading*.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**c. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

EJ (lanjutan)

Perjanjian dengan CNOOC kemudian diinovasikan kepada PHE OSES berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan *Charter Hire One (1) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* No. 332003339 tanggal 20 Agustus 2018 dengan dengan syarat dan kondisi yang sama, yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen No. 7 pada tanggal 6 September 2018. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 5 Desember 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

d. Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Entitas Induk

Berdasarkan perjanjian No. PBL-2019-066 *Crew Boat Rental Services* atas kapal S Eleanor pada tanggal 6 Oktober 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan Crew Boat Rental Services kapal S Eleanor dengan Petrogas. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 Oktober 2019 sampai dengan 22 April 2020. Petrogas dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PBL-2017-086 *Jasa Charter Harbour Tugboat Minimum 3.500 HP* atas kapal S Eleanor pada tanggal 1 November 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan *Jasa Charter Harbour Tugboat Minimum 3.500 HP* kapal S Eleanor dengan Petrogas. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 November 2017 sampai dengan 14 Oktober 2020. Petrogas dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

e. ConocoPhillips (Grissik) Ltd (Conoco)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* tanggal 5 April 2017, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dengan Conoco. Perjanjian ini berlaku dari tanggal pengiriman sampai dengan 19 Desember 2023. Conoco dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**c. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)
(continued)**

Subsidiary (continued)

EJ (continued)

The agreement with CNOOC was then novated to PHE OSES based on Novation Agreement and Amendment of Charter Hire One (1) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal No. 332003339 dated August 20, 2018 with the same terms and conditions, which lastly amended based on Amendment No. 7 dated September 6, 2018. This agreement is applied until dated December 5, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

d. Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Company

Based on agreement No. PBL-2019-066 *Crew Boat Rental Services* of S Eleanor vessel dated October 6, 2019, the Company entered into a *Crew Boat Rental Services* of S Eleanor Vessel agreement with Petrogas. This agreement is effective on October 6, 2019 until April 22, 2020. Petrogas is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. PBL-2017-086 *Harbour Tugboat Charter Services Minimum 3.500 HP* of S Eleanor vessel dated November 1, 2017, the Company entered into a *Harbour Tugboat Charter Services Minimum 3.500 HP* of S Eleanor Vessel agreement with Petrogas. This agreement is effective on November 1, 2017 until October 14, 2020. Petrogas is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

e. ConocoPhillips (Grissik) Ltd (Conoco)

Subsidiary

SBS

Based on Agreement No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dated April 5, 2017, SBS, entered into a *Corridor Storage Tanker - Time Charter* agreement with Conoco. This Agreement is effective from the date of delivery until December 19, 2023. Conoco is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

f. PT Pertamina (Persero) (Pertamina)

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 25 Mei 2018, melalui surat penunjukan pemenang tender No.2049/F30120/2018-S6, SBS, ditetapkan oleh Pertamina sebagai pemenang lelang atas pengadaan 1 (satu) Unit Small I LPG/C Gas Suasa yang akan disewa secara "Mid Term Time Charter". SBS, menandatangani perjanjian tersebut tertanggal 13 September 2018 dengan Pertamina. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pendirian PT Niaga Maritim Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 21 Januari 2020, Entitas Induk mendirikan PT Niaga Maritim Indonesia, yang bergerak dalam bidang alat transportasi laut, suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar mesin dan angkutan perairan laut. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada PT Niaga Maritim Indonesia sebesar 51,00% kepemilikan atau sebanyak 53.550 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.355.000.000. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0006663.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 3 Februari 2020.

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian kemungkinan akan mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

f. PT Pertamina (Persero) (Pertamina)

Subsidiary

SBS

On May 25, 2018, through the letter of tender winner appointment No. 2049/F30120/2018-S6, SBS, set by Pertamina as the winner of the auction on procurement 1 (one) Unit Small I LPG/C Gas Suasa to be rented by "Mid Term Time Charter". SBS, entered into an agreement dated September 13, 2018, with Pertamina. Pertamina is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Establishment PT Niaga Maritim Indonesia

Based on Notarial Deed No. 13 dated January 21, 2020 of Silvy Solivan, S.H., M.Kn., the Company established PT Niaga Maritim Indonesia, which is engaged in the field of marine transportation, spare parts and equipment, large trading machinery and sea water transportation. The Company invested shares of 51,00% ownership or 53,550 shares in PT Niaga Maritim Indonesia with a nominal value of Rp 5,355,000,000. The Deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-0006663. AH.01.01 Tahun 2020 dated February 3, 2020.

Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (Covid-19) as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn could affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa tersebut di atas belum memiliki dampak signifikan terhadap Grup sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan.

**32. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG
TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

- a. Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi kas:

	<u>2019</u>
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	147.897

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Economic Environment Uncertainty (continued)

Based on management's assessment, the above-mentioned event has no significant impact yet on the Group up to issuance of these consolidated date of the financial statements.

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

- a. Significant non-cash investing activities:

	<u>2018</u>	
	393.161	Additions to property and equipment from finance payables

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
 Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Ended
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

		2019						
		Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang Pembiayaan/ <i>Finance payables</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to a related party</i>	Utang pihak ketiga/ <i>Due to third parties</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang bersih pada	1 Januari 2019	8.137.650	106.826.214	322.887	2.306.621	7.486.761	125.080.133	<i>Net debt as of January 1, 2019</i>
Non-kas		68.420	-	147.897	-	-	216.317	<i>Non-cash</i>
Arus kas		(6.283.593)	(2.167.720)	(137.301)	(2.306.621)	(822.499)	(11.717.734)	<i>Cash flows</i>
Utang bersih pada	31 Desember 2019	1.922.477	104.658.494	333.483	-	6.664.262	113.578.716	<i>Net debt as of December 31, 2019</i>
		2018						
		Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang Pembiayaan/ <i>Finance payables</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to a related party</i>	Utang pihak ketiga/ <i>Due to third parties</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang bersih pada	1 Januari 2018	447.190	80.331.871	-	4.797.000	19.931.153	105.507.214	<i>Net debt as of January 1, 2018</i>
Non-kas		1.854.057	-	393.161	-	-	2.247.218	<i>Non-cash</i>
Arus kas		5.836.403	26.494.343	(70.274)	(2.490.379)	(12.444.392)	17.325.701	<i>Cash flows</i>
Utang bersih pada	31 Desember 2018	8.137.650	106.826.214	322.887	2.306.621	7.486.761	125.080.133	<i>Net debt as of December 31, 2018</i>